

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PADA UNIT USAHA TOKO KOPERASI KARYAWAN
BIMANTARA GROUP (KBG) JAKARTA PUSAT**

Prasetyo Adi Riyanto

8105133136



Laporan Praktik Kerja Lapangan Ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapat Gelar Sarjana Strata satu (S1) Pendidikan Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2016

ABSTRAK

Prasetyo Adi Riyanto (8105133136). Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Unit Usaha Toko di Koperasi Karyawan Bimantara Group (KBG) Jakarta Pusat. Jakarta: Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Koperasi Karyawan Bimantara Group (KBG), Jl.Kebon Sirih no.17-19 Menteng Jakarta Pusat yang berlangsung pada tanggal 11 januari 2016 sampai dengan 05 Februari 2016.

Praktik Kerja Lapangan yang diwajibkan kepada Para Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi ini bertujuan agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dalam kegiatan kerja secara langsung, sehingga praktikan mempunyai profesionalitas dalam dunia kerja dan untuk menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam dunia kerja.

Penulisan Laporan ini ditujukan untuk menjelaskan berbagai informasi di tempat praktik juga segala permasalahan yang dihadapi oleh praktikan selama masa PKL. Selain itu untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Jakarta Jurusan Ekonomi & Administrasi.

Lembar Persetujuan seminar

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan pada Unit Usaha
Toko Koperasi Karyawan Bimantara Group (KBG) Jakarta
Pusat

Nama Praktikan : Prasetyo Adi Riyanto

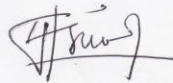
Nomor Registrasi : 8105133136

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyetujui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Pembimbing



DR. Siti Nurjanah. SE. M.si

NIP:1972201141998022001



Dicky Iranto SE. M.Si

NIP:197106122001121001

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan pada Unit Usaha
Toko Koperasi Karyawan Bimantara Group (KBG)
Jakarta Pusat
Nama Praktikan : Prasetyo Adi Riyanto
Nomor Registrasi : 8105133136
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Nama
Ketua Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

DR. Siti Nurjanah, SE. M.Si
NIP:197201141998022001



24 Juni 2016

Penguji Ahli

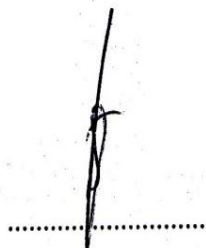
Suparno, M.Pd
NIP:197908282014041001



24 Juni 2016

Dosen Pembimbing

Dicky Iranto, SE. M.Si
NIP:197106122001121001



24 Juni 2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Karyawan Bimantara, Jl Kebon Sirih no.17-19 Menteng Jakarta Pusat. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam menyusun laporan ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya
2. Suparjiyanto dan Surtipini, selaku kedua orang tua beserta adik saya yang telah Membantu dalam pelaksanaan dan penulisan laporan PKL ini, baik dalam bentuk dukungan moril maupun materil
3. Drs. Dedi Purwana, E.S., M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
4. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi
5. Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

6. Bapak Dicky Iranto, SE, M.Si , selaku dosen pembimbing PKL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses pelaksanaan dan penulisan laporan PKL ini
7. Bapak Toto Pribadi selaku Ketua pengurus Koperasi Karyawan Bimantara Group yang telah Memberi kesempatan untuk melaksanakan PKL di Koperasi Karyawan Bimantara Group Jakarta Pusat
8. Ibu Titin Fatimah selaku Manejer Umum & Personalia Koperasi Karyawan Bimantara Group yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan PKL di Koperasi Karyawan Bimantara Group Jakarta Pusat
9. Ibu Eko Ambarsari. selaku Finance Koperasi Karyawan Bimantara Group yang telah membimbing dan mengajarkan selama melaksanakan PKL di Koperasi Karyawan Bimantara Group Jakarta Pusat
10. Ibu Nurul M. selaku Jasa Keuangan Koperasi Karyawan Bimantara Group yang telah membimbing dan mengajarkan selama melaksanakan PKL di Koperasi Karyawan Bimantara Group Jakarta Pusat
11. Bapak M.Ashori selaku staff Koperasi Karyawan Bimantara yang telah membimbing dan mengajarkan selama melaksanakan PKL di Koperasi Karyawan Bimantara Group Jakarta Pusat
12. Bapak Jaka selaku staff Koperasi Karyawan Bimantara Group yang telah membimbing dan mengajarkan selama melaksanakan PKL di Koperasi Karyawan Bimantara Group Jakarta Pusat

13. Bapak Edison HB selaku Kepala Toko Koperasi Karyawan Bimantara Group yang telah membimbing dan mengajarkan selama melaksanakan PKL di Koperasi Karyawan Bimantara Group Jakarta Pusat
14. Seluruh karyawan Koperasi Karyawan Bimantara Group, Jl Kebon Sirih No.17-19 Jakarta Pusat yang tidak dapat disebutkan satu persatu
15. Kepada teman-teman Pendidikan Ekonomi Koperasi Reguler 2013 yang sangat luar biasa, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat membuka hati untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak, baik penulis maupun pembaca.

Jakarta, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PKL.....	1
B. Maksud dan Tujuan PKL.....	3
C. Kegunaan PKL	4
D. Tempat PKL.....	6
E. Jadwal Waktu PKL.....	6
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	
A. Sejarah Perusahaan.....,	8
B. Sejarah Koperasi.....,	16
C. Struktur Organisasi.....	21
D. Kegiatan Umum Koperasi.....	29

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja	37
B. Pelaksanaan Kerja	43
C. Kendala yang Dihadapi	52
D. Cara Mengatasi Kendala.....	54
E. Analisis Ekonomi.....	56

BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA.....	71
----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR.....	72
---------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	74
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jadwal Kegiatan PKL	8
Tabel II.1 Laporan Hasil Usaha Simpan Pinjam.....	31
Tabel II.2 Laporan Hasil Usaha Toko.....	32
Tabel II.3 Perkembangan Jumlah Anggota KBG Tahun 2013-2014.....	34
Tabel II.4 Rencana Anggaran KBG untuk tahun 2015.....	36
Tabel III.1 Laporan Beban Pokok Penjualan untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir tgl 31 Desember 2014 dan 2013.....	63
Tabel III.2 Laporan Beban Penjualan dan Pemasaran untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir tgl 31 Desember 2014 dan 2013.....	63
Tabel III.3 Laporan Beban Administrasi dan Umum untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir tgl 31 Desember 2014 dan 2013.....	64
Tabel III.4 Pendapatan (Beban) Lain-lain.....	65
Tabel III.5 Laporan Hasil Usaha untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir tgl 31 Desember 2014 dan 2013.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Struktur Organisasi Koperasi Karyawan Bimantara Group..... 72

Gambar II.2 Struktur Pengurus Koperasi Karyawan Bimantara Group..... 73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Praktik Lapangan Kerja.....	55
Lampiran 2 Penilaian praktik Lapangan pekerjaan.....	56
Lampiran 3 Daftar Hadir Praktik Lapangan Pekerjaan.....	57
Lampiran 4 Surat Panggilan Magang dari Koperasi Karyawan Bimantara Group.....	59
Lampiran 5 Surat Keterangan telah melaksanakan PKL di Koperasi Karyawan Bimantara.....	59
Lampiran 6 Daftar Kegiatan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.....	61
Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan PKL.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di akhir tahun 2015 yang telah dilaksanakan menjadi tantangan bagi penduduk produktif di Indonesia. Dengan adanya MEA akan menimbulkan persaingan yang ketat antara pekerja di Indonesia dengan pekerja dari negara-negara ASEAN yang akan memasuki secara bebas dunia kerja di Indonesia, serta persaingan para pelaku ekonomi. Untuk mempersiapkan menghadapi MEA, diharapkan Indonesia mampu mempersiapkan SDM yang berkualitas. Selain itu, koperasi sebagai pelaku ekonomi dan soko guru perekonomian Indonesia diharapkan dapat berperan dalam perekonomian Indonesia.

Dunia kerja bagi setiap mahasiswa merupakan lapangan yang sesungguhnya akan dijalani setelah selesai menempuh pendidikan di bangku kuliah. Untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya, mahasiswa selama berkuliah membekali dirinya dengan banyak ilmu pengetahuan, kemampuan, dan keahlian-keahlian khusus yang berkaitan dengan bidang studi yang digelutinya. Bukan hanya pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan seorang mahasiswa dalam menyiapkan diri menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya, mahasiswa juga butuh untuk melakukan Praktik kerja secara langsung dilapangan

Tempatnya nanti akan bekerja. Melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk menambah pengalaman dalam bekerja dan bukan hanya itu saja, mahasiswa dapat mempraktikkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan di bangku kuliah. Oleh karena itu PKL menjadi sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam bekerja di lapangan yang sesungguhnya, dan hingga pada akhir studinya mahasiswa siap terjun ke dalam masyarakat untuk bekerja sesuai dengan bidang yang dipilihnya.

Untuk menunjang ilmu yang telah didapatkan seorang mahasiswa konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi misalnya, maka tentunya mahasiswa yang berada dalam lingkup konsentrasi tersebut harus memiliki kemampuan di bidang pendidikan, ekonomi, dan juga koperasi dalam waktu yang bersamaan. Mahasiswa dituntut untuk dapat berperan sebagai pendidik untuk mengabdikan diri dalam mencerdaskan anak bangsa dan juga memiliki pengetahuan mengenai ekonomi dan perkoperasian sehingga mahasiswa juga dapat bekerja di dalam koperasi dan menjiwai asas dan prinsip-prinsip yang mendasari koperasi. Melalui Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Karyawan Bimantara Group (KBG), mahasiswa akan dapat mengetahui dunia perkoperasian secara terperinci mengenai tata kelolanya dan kendala-kendala yang dihadapi oleh koperasi. Dengan begitu mahasiswa akan semakin terampil untuk bekerja di dalam koperasi dan dapat memajukan kesejahteraan anggota koperasi secara khusus dan

masyarakat secara umumnya sesuai dengan tujuan yang dikehendaki oleh koperasi, sehingga koperasi dapat berkontribusi dengan baik menjalankan perannya sebagai pelaku perekonomian di Indonesia berdampingan dengan BUMN dan BUMS lainnya.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Berdasarkan latar belakang pelaksanaan PKL diatas, maka pelaksanaan PKL dimaksudkan untuk:

1. Melakukan praktik kerja yang sesuai dengan bidang pendidikannya.
2. Mempelajari penerapan ilmu dibidang perkoperasian dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Membandingkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dibangku perkuliahan dengan dunia kerja yang nyata.

Sedangkan tujuan dilaksanakannya kegiatan PKL ini adalah:

1. Memperoleh wawasan mengenai pekerjaan dalam dunia kerja secara langsung dan mengaplikasikan teori yang dipelajari diperkuliahan.
2. Meningkatkan wawasan serta memantapkan keterampilan bekerja praktikan dalam bidang perkoperasian.
3. Menyiapkan diri untuk menjadi sumber daya manusia berkualitas yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta keahlian yang sesuai dengan perkembangan zaman.

4. Membiasakan mahasiswa terhadap budaya dunia kerja yang berbeda dengan budaya pembelajaran dikelas, dari segi manajemen waktu, kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan tekanan yang lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.
5. Melatih kedisiplinan dan tanggung jawab praktikan dalam melaksanakan tugas sehingga diharapkan dapat menjadi lulusan profesional yang siap terjun didunia kerja

C. Kegunaan PKL

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan mahasiswa diharapkan memberikan hasil yang positif bagi praktikan, bagi Fakultas Ekonomi, serta bagi instansi tempat praktik antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Praktikan
 - a. Sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dengan mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dibangku perkuliahan dengan dunia kerja secara nyata.
 - b. Sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan dan mencoba menemukan sesuatu yang baru yang belum diperoleh dari pendidikan formal.
 - c. Sebagai sarana untuk melatih mahasiswa menjadi lulusan profesional ketika terjun di dunia kerja.

2. Bagi Fakultas Ekonomi UNJ

- a. Membina dan meningkatkan kerjasama antara Fakultas Ekonomi UNJ dengan instansi Pemerintah atau swasta dimana mahasiswa ditempatkan.
- b. Mendapatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan di lingkungan instansi/perusahaan dan tuntutan dunia industry dan masyarakat, sehingga FE UNJ dapat mencetak lulusan yang kompeten dalam dunia kerja.
- c. Mengetahui seberapa besar peranan tenaga pengajar dalam memberikan materi perkuliahan untuk mahasiswa sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dunia kerja

3. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan dapat terbantu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu yang ditentukan.
- b. Menjalin hubungan baik antara instansi dengan lembaga perguruan tinggi, serta menumbuhkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat.

D. Tempat PKL

Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di salah satu koperasi Karyawan Bimantara milik Swasta. Berikut ini merupakan data informasi instansi tempat pelaksanaan PKL:

Nama Instansi : Koperasi Karyawan Bimantara Group (KBG)

Alamat : Jl. Kebon Sirih No.17-19 Menteng Jakarta Pusat

No.Telepon : 021-3153416/ 021-3902122/ 021-3902083

Bagian Tempat PKL : Bagian usaha Toko

Alasan praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di bagian usaha pertokoan adalah agar pratikan dapat memahami keseluruhan alur bidang usaha dan jasa koperasi.

E. Jadwal Waktu PKL

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini praktikan mencari informasi mengenai tempat instansi/perusahaan yang sesuai dengan bidang kuliah praktikan yang menerima PKL. Setelah menemukan instansi/perusahaan yang sesuai praktikan meminta surat pengantar dari bagian akademik Fakultas Ekonomi untuk diberikan pada pihak BAAK UNJ. Setelah mendapatkan persetujuan dari bagian akademik Fakultas Ekonomi dan BAAK UNJ, praktikan mendapatkan surat pengantar Paktik Kerja Lapangan (PKL). Pengajuan tersebut dilakukan pada awal bulan

desember 2015, surat pengantar tersebut Praktik berikan kepada Manajer Koperasi Karyawan Bimantara (KBG).

Kemudian sekitar tanggal 15 Desember 2015 kami mendapat jawaban atas pengajuannya yang menyatakan bahwa Instansi/perusahaan mengizinkan praktikan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 1 (satu) bulan, terhitung sejak tanggal 11 Januari 2016 s.d 05 Februari 2016 . Jam kerja mengikuti aturan yang ditetapkan oleh Televisi Republik Indonesia yakni setiap hari senin hingga jumat pukul 9.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB.

3. Tahap Pelaporan

Penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama bulan Februari 2016. Penulisan dimulai dengan mencari data – data yang dibutuhkan dalam pelaporan PKL, kemudian pelaksanaan wawancara dengan narasumber, Kemudian data – data tersebut diolah dan diserahkan sebagai laporan Praktik Kerja Lapangan.

Tabel I.1: Jadwal Kegiatan PKL

NO	BULAN KEGIATAN	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
1	Pendaftaran PKL							
2	Kontrak dengan Instansi untuk penempatan PKL							
3	Surat permohonan PKL ke Instansi/Perusahaan							
4	Pelaksanaan Program PKL							
5	Penulisan Laporan PKL							
6	Sidang Laporan PKL							

Sumber: Data oleh penulis

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Bimantara Group

Global Mediacom didirikan pada 30 Juni 1981 dengan nama PT Bimantara Citra oleh Bambang Trihatmodjo, Rosano Barack, dan Mochammad Tachril Sapi'ie. Bergabung juga Indra Rukmana, suami Siti Hardijanti Rukmana (pendiri TPI). Nama Bimantara Citra sendiri diberikan oleh Bambang Trihatmodjo, yang artinya kira-kira, siap mengemban tugas yang berat dengan citra yang baik. Pada 17 Juli 1995, Bimantara Citra mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia). Pada tahun 1997, atas permintaan Viacom Indonesia dan Bhakti Investama, perusahaan ini menghimpun semua stasiun yang didirikan tahun 1987-1991 dalam satu kelompok bernama Media Nusantara Citra. Kemudian pada tahun 2001, Bimantara Citra diakuisisi oleh MNC Corporation dan berganti nama menjadi PT Global Mediacom Tbk pada tahun 2007.

Perusahaan ini bekerjasama dengan Bimantara Citra mendirikan Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) pada tanggal 24 Agustus 1989 dan meresmikan sebagai stasiun televisi swasta pertama. Sempat juga menghimpun MTV Asia dan Nickelodeon Indonesia pada tahun yang sama mulai merintis berdirinya Sindo Citra Media (sekarang bernama Surya Citra Media), dan mendirikan Radio Trijaya FM (sekarang bernama Sindo Trijaya FM) dan Surya Citra Televisi

(SCTV). Pada tahun 2002, Perusahaan ini mendirikan PT Global Informasi Bermutu (Global TV). Satu tahun kemudian, Perusahaan ini mengambil alih TPI (sekarang bernama MNCTV).

Pada tahun 2005, Perusahaan ini mendirikan Radio Dangdut TPI (sekarang bernama Radio Dangdut Indonesia), Global Radio (sebelumnya bernama Radio ARH) dan Women Radio (sekarang bernama V Radio), dan mencetak Harian Seputar Indonesia (sekarang dikenal sebagai Koran Sindo), Majalah TRUST (sekarang bernama Sindo Weekly), Tabloid Genie, Realita, Mom and Kiddie, serta membuat situs Berita Okezone.com.

Sejak tahun 2006, Perusahaan ini tercatat sebagai perusahaan yang paling banyak di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia). Untuk mengubah fokus bisnis dari konglomerat ke media dan telekomunikasi, pada 27 Maret 2007 berganti nama menjadi Global Mediacom, yang artinya kira-kira, perusahaan media dan telekomunikasi yang menjadi pemain di tingkat global.^[4]

Direktur Utama Global Mediacom saat ini adalah Hary Tanoesoedibjo.

Kantor pusat MNC Media beralamat di MNC Tower Lt. 27 – 29, Jl. Kebon Sirih No. 17 – 19, Jakarta Pusat 10340 – Indonesia.

Telp: (62-21) 390-0310, 390-9211 (Hunting), Fax: (62-21) 390-9174, 390-9207.

Induk usaha dari MNC Media adalah MNC Corporation, yang juga merupakan induk usaha terakhir dalam kelompok usaha MNC Media.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BMTR adalah di bidang perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, telekomunikasi, real estate, arsitektur, pembangunan (developer), percetakan, jasa dan perdagangan, media dan investasi.

Saat ini, MNC Media bergerak dalam bidang investasi dan merupakan induk perusahaan dari beberapa anak usaha yang bergerak dibidang media (stasiun televisi FTA, TV-berlangganan dan konten multimedia,serta portal berita online, surat kabar, majalah, radio dan layanan internet broadband). Selain itu MNC Media juga memiliki bisnis online media, seperti aplikasi sosial media WeChat, portal berita dan hiburan Okezone.com, perusahaan mobile gaming Letang serta layanan Home Shopping 24 jam MNC Shop.

Anak usaha MNC Media yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) dan MNC Sky Vision Tbk (MSKY)

Pada tanggal 20 Juni 1995, BMTR memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BMTR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Juli 1995.

Visi

“Menjadi grup perusahaan media yang terintegrasi dan terkemuka melalui inovasi-inovasi strategis untuk menyajikan content berkualitas terbaik dengan platform media yang tepat”.

Misi

1. Menyajikan paket hiburan dan informasi yang lengkap bagi seluruh lapisan masyarakat.
2. Menciptakan dan memaksimalkan sinergi antar anak perusahaan media.
3. Mencapai integrasi usaha yang menyeluruh atas semua media platform.
4. Memberikan kontribusi yang signifikan atas pengembangan komunitas lokal dan budayanya.

Setelah membahas secara singkat tentang perusahaan Bimantara Group, sekarang saatnya kita membahas tentang koperasi. Koperasi menurut pasal 1 UU No.25 tahun 1992 adalah Badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagaia gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Sedangkan dalam pasal 3 UU No. 25/1992 dijelaskan bahwa Koperasi bertujuan memajukan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju,adil dan makmur berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

Dalam menjalankan kegiatannya, koperasi memegang prinsip-prinsip diantaranya:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
4. Pembagian balas jasa yang terbatas pada modal
5. kemandirian

Permodalan koperasi berasal dari simpanan-simpanan yang disetorkan oleh anggota koperasi. Baik simpanan pokok, simpanan wajib maupun simpanan sukarela. Selain itu, juga ada pinjaman dari anggota maupun pinjaman dari lembaga lain yang bekerja sama dengan koperasi.

Koperasi dalam kegiatannya harus memperhatikan etika bisnis mereka, dan yang mempengaruhi etika tersebut antara lain adalah

1. Lingkungan Bisnis yang Mempengaruhi Perilaku Etika

Bisnis melibatkan hubungan ekonomi dengan banyak kelompok orang yang dikenal sebagai stakeholders, yaitu: pelanggan, tenaga kerja, stockholders, suppliers, pesaing, pemerintah dan komunitas. Oleh karena itu para pebisnis harus mempertimbangkan semua bagian dari stakeholders dan bukan hanya stockholdernya saja. Pelanggan, penyalur, pesaing, tenaga kerja dan bahkan pemegang saham adalah pihak yang sering berperan untuk keberhasilan dalam berbisnis

2. Kesaling – tergantungan Antara Bisnis dan Masyarakat

Sebagai bagian dari masyarakat, tentu bisnis tunduk pada norma-norma yang ada pada masyarakat. Tata hubungan bisnis dan masyarakat yang tidak bisa dipisahkan itu membawa serta etika-etika tertentu dalam kegiatan bisnisnya, baik etika itu antara sesama pelaku bisnis maupun etika bisnis terhadap masyarakat dalam hubungan langsung maupun tidak langsung. Dengan memetakan pola hubungan dalam bisnis seperti itu dapat dilihat bahwa prinsip-prinsip etika bisnis terwujud dalam satu pola hubungan yang bersifat interaktif.

3. Kepedulian Pelaku Bisnis Terhadap Etika

Pelaku bisnis dituntut untuk peduli dengan keadaan masyarakat, bukan hanya dalam bentuk “uang” dengan jalan memberikan sumbangan, melainkan lebih kompleks lagi. Artinya sebagai contoh kesempatan yang dimiliki oleh pelaku bisnis untuk menjual pada tingkat harga yang tinggi sewaktu terjadinya excess demand harus menjadi perhatian dan kepedulian bagi pelaku bisnis dengan tidak memanfaatkan kesempatan ini untuk meraup keuntungan yang berlipat ganda. Jadi, dalam keadaan excess demand pelaku bisnis harus mampu mengembangkan dan memanifestasikan sikap tanggung jawab terhadap masyarakat sekitarnya. Tanggung jawab sosial bisa dalam bentuk kepedulian terhadap masyarakat di sekitarnya, terutama dalam hal pendidikan, kesehatan, pemberian latihan keterampilan, dll.

Perilaku Dalam Etika Bisnis:

1. Pengendalian diri

Artinya, pelaku-pelaku bisnis dan pihak yang terkait mampu mengendalikan diri mereka masing-masing untuk tidak memperoleh apapun dari siapapun dan dalam bentuk apapun. Disamping itu, pelaku bisnis sendiri tidak mendapatkan keuntungan dengan jalan main curang dan menekan pihak lain dan menggunakan keuntungan dengan jalan main curang dan menekan pihak lain dan menggunakan keuntungan tersebut walaupun keuntungan itu merupakan hak bagi pelaku bisnis, tetapi penggunaannya juga harus memperhatikan kondisi masyarakat sekitarnya. Inilah etika bisnis yang “etis”.

2. Pengembangan tanggung jawab sosial (social responsibility)

Pelaku bisnis disini dituntut untuk peduli dengan keadaan masyarakat, bukan hanya dalam bentuk “uang” dengan jalan memberikan sumbangan, melainkan lebih kompleks lagi. Artinya sebagai contoh kesempatan yang dimiliki oleh pelaku bisnis untuk menjual pada tingkat harga yang tinggi sewaktu terjadinya excess demand harus menjadi perhatian dan kepedulian bagi pelaku bisnis dengan tidak memanfaatkan kesempatan ini untuk meraup keuntungan yang berlipat ganda. Jadi, dalam keadaan excess demand pelaku bisnis harus mampu mengembangkan dan memanifestasikan sikap tanggung jawab terhadap masyarakat sekitarnya.

3. Mempertahankan jati diri dan tidak mudah untuk terombang-ambing oleh pesatnya perkembangan informasi dan teknologi

Bukan berarti etika bisnis anti perkembangan informasi dan teknologi, tetapi informasi dan teknologi itu harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kepedulian bagi golongan yang lemah dan tidak kehilangan budaya yang dimiliki akibat adanya transformasi informasi dan teknologi.

4. Menciptakan persaingan yang sehat

Persaingan dalam dunia bisnis perlu untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas, tetapi persaingan tersebut tidak mematikan yang lemah, dan sebaliknya, harus terdapat jalinan yang erat antara pelaku bisnis besar dan golongan menengah kebawah, sehingga dengan perkembangannya perusahaan besar mampu memberikan spread effect terhadap perkembangan sekitarnya. Untuk itu dalam menciptakan persaingan perlu ada kekuatan-kekuatan yang seimbang dalam dunia bisnis tersebut.

B. Sejarah Koperasi Karyawan Bimantara Group (KBG)

Koperasi Karyawan Bimantara Group berada di lingkungan wilayah MNC pusat Menteng tepatnya di jalan Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat. koperasi ini merupakan koperasi Karyawan Bimantara Group didirikan dengan menerapkan suatu badan hukum yang sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi” Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan.” dengan berpedoman kepada Undang-undang koperasi no.12 tahun

1967 tentang pokok-pokok perkoperasian di Indonesia dan menyamakan visi untuk tujuan utama dalam koperasi dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan para anggotanya yang didorong dengan kelancaran usaha, karena anggota pemilik sekaligus pelanggan setiannya. koperasi Karyawan Bimantara Group berdiri pada bulan september tahun 1987 berdasarkan nomor badan hukum tanggal 1 September 1987 dengan nama koperasi Karyawan Bimantara Group No. badan hukum Kop. 2144/B.H/1/Th.1987. awal pembentukan koperasi Karyawan Bimantara Group adalah untuk pelayanan Toko dan simpan pinjam kepada para anggota dimulai pada awal tahun 1987.

Koperasi ini didirikan oleh 5 orang yaitu:

1. Indra Rukmana
2. Bambang Trihatmodjo
3. Rosano Barack
4. M. Tachrill
5. Peter Frans Gontha

Pada tanggal 15 februari 1985 dengan nama Koperasi Bimantara Group (K.B.G)

Anggota koperasi ini memiliki anggota dari berbagai perusahaan seperti RCTI, Media Nusantara Citra, dan lain-lain, sehingga jumlah anggota mencapai sekitar lebih dari 2000 anggota. Sekarang anggota Koperasi Bimantara Group telah menurun menjadi sekitar 800 orang diakibatkan oleh anggota koperasi yang berada di perusahaan RCTI memilih untuk membuat koperasi sendiri sehingga jumlah anggota koperasi berkurang.

Pada saat Hari tanoe menjabat menjadi ketua MNC, Bimantara Group berganti nama menjadi Global Mediacom.

Koperasi Bimantara Group ini mempunyai 2 unit usaha yaitu simpan pinjam karyawan dan juga Toko yang berada di gedung MNC Tower dan Karawang.

Dalam kegiatannya koperasi Bimantara Group melakukan simpan pinjam karyawan yang modalnya berdasarkan saham Bimantara Group yang dimiliki oleh beberapa investor yang ada.

Jumlah pinjaman yang awalnya hanya dapat dipinjam maksimal 7,5 juta untuk menengah kebawah. dan mulai berkembang menjadi 25 juta, 50 juta dan sekarang menjadi 100 juta bagi karyawan tingkat menengah atas. Jumlah pinjaman ini dapat di berikan apabila anggota tersebut apabila anggota tersebut mempunyai surat persetujuan oleh perusahaan dan juga di setuju oleh pihak koperasi Bimantara Group. Dan jumlah yang dapat diberikan oleh koperasi sebanyak 1/3 dari gaji yang ada dan pembayaran dapat dicicil melalui pemotongan gaji karyawan pada bulan berikutnya.

Bimantara Group memiliki 2 Toko yang berada di gedung MNC Tower dan di PT. Daikin Manufacturing Indonesia Karawang. Toko yang terletak di gedung MNC Tower ini terlihat besar dan memiliki banyak produk dan pemasukan yang banyak. Jumlah karyawan yang ada di Toko ini berjumlah 4 orang yang bekerja di dalam Toko dan 1 orang yang bekerja di dalam kasir.

Sedangkan Toko yang berada di di PT. Daikin Manufacturing Indonesia Karawang mempunyai 2 Karyawan dikarenakan tempatnya yang kecil.

Koperasi Karyawan Bimantara Group sebagai badan usaha mempunyai unit-unit usaha untuk kepentingan anggota maupun non anggota yang meliputi bidang usaha perdagangan dan jasa. Bidang usaha tersebut yang menjadi kegiatan utama adalah simpan pinjam dan usaha perdagangan.

Visi:

“Terwujudnya kesejahteraan anggota dalam rangka memenuhi konsumsi yang dibutuhkan anggota sesuai lingkup usaha yang diamanatkan undang-undang perkoperasian Nomor 25 tahun 1992 dan AD/ART koperasi Karyawan Bimantara Group”.

Misi:

1. Mengembangkan koperasi Karyawan Bimantara Group sebagai lembaga keuangan simpan pinjam yang kompetitif dengan mengoptimalkan pelayanan terbaik untuk anggota.
2. Mengembangkan koperasi Karyawan Bimantara Group sebagai lembaga perdagangan retail yang kompetitif dalam rangka exiting market untuk memenuhi kebutuhan pokok anggota dengan mengoptimalkan kemudahan dan pelayanan terbaik anggota.
3. Memberdayakan koperasi Karyawan Bimantara Group sebagai lembaga usaha yang representative dalam melakukan kerjasama dengan mitra usaha terutama menjalin kerjasama dengan Bank Mandiri dalam rangka deversifikasi usaha.

Menurut UU No. 25 tahun 1992 dikatakan Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang – seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan¹

Prinsip koperasi indonesia versi UU No. 25 tahun 1992

Prinsip-prinsip koperasi menurut UU No.25 Tahun 1992 dan yang berlaku pada saat ini di indonesia adalah sebagai berikut:

- Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- Pengelolaan dilakukan secara demokratis
- Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
- Pemberian batas jasa yang terbatas terhadap modal
- Kemandirian
- Pendidikan perkoperasian
- Kerja sama antar koperasi²

Dilihat dari Prinsip koperasi indonesia versi UU No. 25 tahun 1992 menurut saya koperasi KBG sendiri sudah melaksanakan prinsip – prinsip diatas

¹ Mochmujibridwan. Pengertian koperasi menurut UU No. 25 tahun 1992. 2013.
<https://mujibridwan93.wordpress.com/2013/10/23/pengertian-dan-prinsip-koperasi/>, (Diakses tanggal 22 juni 2016)

² Mochmujibridwan. Prinsip koperasi indonesia menurut UU No. 25 tahun 1992. 2013.
<https://mujibridwan93.wordpress.com/2013/10/23/pengertian-dan-prinsip-koperasi/>, (Diakses tanggal 22 juni 2016)

C. Struktur Organisasi

Struktur internal koperasi merupakan struktur yang meliputi unsur-unsur kelengkapan yang ada didalam organisasi koperasi tersebut. Struktur internal organisasi koperasi meliputi 3 unsur berikut:

1. unsur-unsur alat kelengkapan organisasi koperasi meliputi:
 - a. Rapat anggota
 - b. pengurus koperasi
 - c. pengawas koperasi
2. Unsur-unsur pelaksana teknis yaitu, manajer dan karyawan koperasi lainnya;
3. unsur penasihat (Dewan penasihat)

Gambar II.1 Struktur organisasi koperasi Karyawan Bimantara Group

Jika kita menganalisis struktur organisasi diatas. Koperasi Karyawan Bimantara Group merupakan koperasi yang memiliki struktur internal koperasi yang sangat lengkap mulai dari alat kelengkapan organisasi dan pelaksana teknis. Untuk kelengkapan organisasi koperasi Karyawan Bimantara Group telah memiliki RAT, pengurus dan pengawas. RAT yang dilaksanakan sangat rutin yakni di setiap pertengahan bulan Juni. dan koperasi Karyawan Bimantara Group selalu melaksanakannya secara rutin setiap tahun sehingga unsur RAT tidak masalah. Untuk pengurus koperasi dipilih langsung pada saat RAT oleh anggota dengan masa jabatan kepengurusasn adalah selama 3 tahun. Hal ini sudah sangat sejalan dengan Undang-undang no 25 tahun 1992 pasal 29 ayat 1 yang menyatakan

bahwa pengurus dipilih dari dan oleh anggota pada saat rapat anggota, dan pasal 29 ayat 4 yang menyatakan bahwa masa jabatan pengurus paling lama adalah 5 tahun³. Kemudian untuk badan pengawas dikoperasi Karyawan Bimantara Group, pengawas dipilih dari oleh anggota koperasi dalam rapat anggota, pengawas terdiri dari ketua pengawas, sekretaris pengawas dan anggota pengawas. Hal ini sudah sangat sejalan dengan Undang-undang no 25 tahun 1992 yang menyatakan bahwa pengawas dipilih oleh rapat anggota dan persyaratan untuk penetapan pengawas disesuaikan dengan anggaran dasar kopearsi. Kemudian mari kita melihat tentang daftar pekerjaannya masing-masing.

1. Rapat Anggota , berperan untuk :

- a. menetapkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dalam koperasi;
- b. merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi;
- c. rapat dilakukan sekali dalam setahun;
- d. keputusan rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
- e. memilih, mengangkat dan memberhentikan pengurus;
- f. memilih program kerja;
- g. mengesahkan neraca tahunan;
- h. menetapkan anggaran belanja;
- i. mengesahkan kebijaksanaan aturan koperasi;

Rapat anggota Karyawan Bimantara Group sudah sangat sejalan dengan Undang-undang No 25 tahun 1992 pasal 23. Yakni adanya anggaran

³ undang-undang republik indonesia nomor 25 tahun 1992 tentang “perkoperasian”.
hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_25_92.htm. (diakses tanggal 22 juni 2016)

dasar, kebijaksanaan umum dibidang organisasi manajemen, dan usaha Koperasi; pemilihan, pengangkatan, pemberhentian Pengurus dan Pengawas; rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja Koperasi, serta pengesahan laporan keuangan; pengesahan pertanggungjawaban Pengurus dalam pelaksanaan tugasnya; pembagian sisa hasil usaha;

2. Badan Pemeriksa, berperan sebagai :

- a. mengumpulkan segala keterangan yang diperlukan dari siapapun;
- b. badan pemeriksa harus dapat merahasiakan hasil-hasil pemeriksaan terhadap pihak ketiga;
- c. melakukan pemeriksaan terhadap seluruh tata kehidupan kopersi termasuk organisasi usaha-usaha dan pelaksanaan kebijaksanaan pengurus;
- d. meneliti segala catatan tentang seluruh harta milik koperasi dan kebenaran pembukuan;
- e. badan pemeriksa bertanggung jawab terhadap rapat anggota;

3. Badan Pengawas, berperan sebagai :

- a. badan pengawas dapat dibentuk apabila organisasi itu oleh koperasi dianggap perlu. badan pengawas beranggotakan orang-orang yang ahli dalam koperasi
- b. badan pengawas harus jujur apa yang dilakukannya yang dipercayakan pada anggota.

4. Pengurus

Pengurus koperasi dipilih dari kalangan dan oleh anggota dalam suatu rapat anggota

Pengurus koperasi terdiri dari:

- a. ketua
- b. wakil ketua
- c. sekretaris
- d. bendahara

Tugas Pengurus Koperasi terdiri dari:

- a. Mengelola organisasi koperasi dan usahanya
- b. Membuat dan mengajukan Rancangan Program Kerja Serta Rancangan RAPBK (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi).
- c. Menyelenggarakan Rapat Anggota
- d. Mengajukan Laporan Keuangan dan Pertanggung jawaban Pelaksanaan Tugas.
- e. Menyelenggarakan pembukaan keuangan dan inventaris secara tertib.
- f. Memelihara daftar buku Anggota, buku Pengurus dan Pengawas.
- g. Memberikan Pelayanan kepada Anggota Koperasi dan Masyarakat.
- h. Mendelegasikan tugas kepada manajer
- i. Meningkatkan pengetahuan perangkat pelaksanaan dan anggota.
- j. Meningkatkan penyuluhan dan pendidikan kepada anggota
- k. Mencatat mulai sampai dengan berakhirnya masa kepengurusan pengawas dan pengurus.

- l. Mencatat masuk dan keluarnya anggota.

5. Manager

- a. mewakili koperasi dalam kegiatan keluar maupun kedalam
- b. membantu pengurus koperasi melakukan tugas-tugas yang diembannya
- c. mengusahakan kesejahteraan anggota
- d. menjaga kerukunan anggota
- e. bertanggung jawab pada pengawas

6. Karyawan

karyawan adalah orang yang dipekerjakan koperasi baik dalam menangani organisasi maupun usaha dan mendapatkan gaji dari koperasi. karyawan koperasi Karyawan Bimantara Group terdiri dari:

- a) Kasir, bertugas untuk :
 - a. menerima pembayaran dari konsumen atau anggota
 - b. mendata semua pengeluaran barang, sesuai dengan kode barang melalui cash register
 - c. mencatat barang-barang kredit atau tunai sesuai dengan nama, unit kerja dan nip anggota
 - d. mencatat pada stok nomor anggota
 - e. menyetor pendapatan pada manager
 - f. bertanggung jawab atas kebenaran setoran

- b) Administrasi, bertugas untuk :
 - a. memberikan pembubuhan harga dasar pada nota
 - b. memindahkan nota ke kartu hutang
 - c. menerima pembayaran piutang yang diajukan kedalam gaji lembur
 - d. menyetor angsuran perhari kepada manager
 - e. menerima pembayaran puutang dari anggota dengan memberikan kwitansi
- c) Pengadaan Barang
 - a. mencatat jatuh tempo pembayawan kepada manager
 - b. mencatat atau melaporkan barang-barang yang habis pada manajer
 - c. menyerahkan faktur pembelian atau pengiriman barang
 - d. mencatat atau membukukan barang-barang konsinyasi
- d) Pengawasan barang
 - a. menerima atau meneliti kembali barang-barang yang masuk dan keluar kedalam gudang
 - b. mencatat barang-barang yang habis untuk diserahkan kepada bagian pengadaan barang
 - c. merapikan barang-barang digudang
 - d. menyetor pendapatan pada manager
 - e. membukukan barang-barang yang kembali sesuai dengan faktur

- f. mencatat barang-barang yang keluar dari gudang berdasarkan permintaan barang dengan persetujuan manager

Menurut subandi (2011) koperasi yang sudah maju pada dasarnya memerlukan tenaga manager yang professional untuk menjalankan usahanya. Peranan manager dikaitkan dengan volume usaha, modal kerja dan fasilitas yang diatur oleh pengurus. Besar kecilnya volume usaha merupakan batasan dan ukuran perlu tidaknya diangkat seorang manager. Untuk koperasi yang kegiatan usahanya cukup besar dan kompleks perlu mengangkat banyak manager. Sedangkan bagi koperasi yang masih sederhana kegiatannya maka cukup penguruslah yang bertindak sebagai manager. Maka jika kita melihat struktur organisasi yang ada diatas, koperasi Karyawan Bimantara Group sudah memiliki manager didalam struktur kepengurusannya. Yang berarti mengindikasikan bahwa koperasi ini sudah memiliki volume usaha yang baik, modal kerja yang mumpuni dan fasilitas yang baik. Jadi manager memiliki tugas untuk memanfaatkan modal kerja dan fasilitas agar lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaan operasional koperasi demi mencapai volume usaha yang baik.

Berdasarkan keputusan pengurus dan pengawas koperasi tanggal 16 juni 2015 tentang kepengurusan koperasi Karyawan Bimantara Group masa bakti 2015-2017. Susunan pengurus dan pengawas koperasi Karyawan Bimantara Group masa bakti 2015-2017 , sebagai berikut:

Gambar II.2 Struktur Kepengurusan Koperasi Karyawan Bimantara Group Tahun 2015

Pembina

- 1) Rosano Barack (Ketua)
- 2) M. Tachiril Sapi'ie (Anggota)
- 3) Muhamad Budi Rustanto (Anggota)

Pengurus

- 1) Drs Sunardi, Ak (Ketua)
- 2) Drs. Michael Priyanto H. (Anggota)
- 3) Adyatmaka Ananta Satya (Anggota)

Pengawas

- 1) Drs. H. Mohammad Yusuf (Ketua)
- 2) Budi Studiyo (Anggota)

Kemudian untuk Mengadakan pemisahan yang tegas antara pengurus, pengawas dan manajer koperasi dibuat pedoman sebagai berikut:

- a. Pengurus adalah pelaksana usaha koperasi yang bertanggungjawab kepada rapat anggota
- b. Pengawas adalah orang yang mengadakan pengawasan terhadap kebijakan pengurus dan dapat diberi saran-saran demi kemajuan Ekonomi
- c. Manajer adalah orang yang diberi kuasa untuk mengelola, dan melaksanakan pekerjaan sehari-hari dan bertanggung jawab kepada pengurus koperasi
- d. Pembina berfungsi sebagai tempat konsultasi dalam sifat bimbingan dan pembinaan

Hubungan kerja antara pengurus dan pengawas merupakan hubungan konsultatif secara timbal balik. Hubungan pengawas dengan manajer sifatnya

koordinatif, sehingga pengawas tidak boleh langsung memeriksa tugas-tugas manajer dan karyawan bawahannya, kecuali dengan persetujuan pengurus. Hal ini agar tidak terdapat dualisme badan yang mengurus dan memimpin organisasi, serta untuk memperjelas pemahaman antara pelaksana dan pengawas.

Pada koperasi Karyawan Bimantara Group pengurus koperasi memang jarang berada ditempat karena pengurus koperasi juga merupakan karyawan Bimantara Group. Maka dari itu wewenang untuk menjalankan kegiatan operasional koperasi diserahkan kepada manajer koperasi. Namun bukan berarti pengawas tidak bertanggung jawab atas kegiatan koperasi. Karena di setiap minggunya pengurus koperasi tetap datang ke koperasi untuk berkoordinasi kepada manajer koperasi tentang kendala yang dihadapi selama kegiatan operasional koperasi. Hal ini membuktikan bahwa hubungan koordinatif yang berlangsung antara manajer dan pengawas sudah baik. Kemudian dalam periode 3 bulan sekali rapat koordinasi dilaksanakan dan mengundang pengurus, pengawas, manajer dan karyawan koperasi dengan tujuan agar seluruh kalangan dari struktur internal koperasi dapat mengemukakan aspirasinya.

D. Kegiatan Umum Koperasi

Menurut UU no 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 43 yang membahas tentang lapangan usaha koperasi bahwa:

Ayat satu : Usaha Koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota.

Ayat dua : Kelebihan kemampuan pelayanan Koperasi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bukan anggota Koperasi.

Ayat tiga : Koperasi menjalankan kegiatan usaha dan berperan utama di segala bidang kehidupan Ekonomi rakyat.

Koperasi Karyawan Bimantara Group menyelenggarakan kegiatan sebagai berikut:

1. Jasa Keuangan dan Unit usaha simpan pinjam

Kegiatan simpan pinjam, sebagai kegiatan pokok KBG, senantiasa mengalami pertumbuhan permintaan pinjaman yang signifikan di setiap tahunnya. Oleh karena itu, pengurus dan manajemen KBG senantiasa berupaya untuk dapat memenuhi permintaan pinjaman tersebut. Masalahnya peningkatan jumlah permintaan pinjaman ini tidak sebanding dengan jumlah peningkatan simpanan anggota. Jumlah permintaan pinjaman anggota besarnya jauh melampaui simpanan anggota itu sendiri. Per 31 Desember 2014, jumlah simpanan seluruh anggota tercatat sebesar Rp.3.499.367.065,-, sementara realisasi pinjaman anggota tersebut adalah sebesar Rp.5.907.873.385,-. Sebagian besar permintaan pinjaman adalah dalam bentuk uang sebesar Rp. 4.900.062.808,- sementara sisanya adalah pinjaman dalam bentuk kredit barang dan kredit konsumsi dan investasi.

Untuk dapat melayani besarnya permintaan pinjaman ini, pengurus dan manajemen KBG telah menjalin kerjasama dengan pihak Bank Yudha Bhakti dan memperoleh pinjaman dengan plafond Rp. 5 milyar. Selain itu, pengurus

dan manajemen juga telah memanfaatkan Modal Donasi berupa saham PT. Global Mediacom, Tbk yang diberikan oleh para pendiri PT. Bimantara Citra Tbk. Dengan seizin pendiri tersebut, beberapa saham telah dijual dan keuntungannya dipergunakan untuk kegiatan operasional KBG.

Tabel II.1 Laporan Hasil Usaha Simpan Pinjam

Simpanan Anggota	2014	2013
Wajib	3.481.468.867	3.316.285.345
Pokok	1.998.460	2.193.460
Sukarela	15.899.738	17.549.903
Total	3.499.367 .065	3.336.028. 708

2. Unit usaha Toko

Koperasi Karyawan Bimantara Group juga menyediakan usaha Toko, kegiatan pokok KBG. Sampai tahun 2014, KBG memiliki dua buah toko, masing-masing toko di MNC Tower dan di PT. Daikin Manufacturing Indonesia. Dengan lingkungan yang berbeda, pengelolaan kedua toko tersebut memiliki variasi masing-masing. Toko di PT. Daikin lebih kecil dan sederhana karena terletak di lingkungan yang homogen, yaitu para karyawan anggota KBG di PT. Daikin Manufacturing Indonesia. Sementara toko di MNC Tower lebih besar dan lebih beragam sesuai dengan lingkungannya yang heterogen. Perbedaan ini bukan hanya pada penyediaan barang, jumlah dan jenisnya, tetapi juga di dalam pengelolaan toko itu sendiri. Toko di MNC Tower, pembelinya beragam, bukan terbatas pada anggota KBG saja tetapi juga non anggota. Toko di MNC Tower juga harus bersaing dengan toko-toko sejenis, baik di dalam maupun di luar lingkungan MNC Tower.

Kini unit usaha Toko juga bekerja sama dengan beberapa supplier yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan anggota seperti walls, b'light, dan lain-lain.

Tabel II.2 Laporan Hasil Usaha Toko

Kinerja Toko	2014	2013
Penjualan barang	2 565. 296.407	2. 331. 411. 813
Permintaan kredit barang	641. 693. 115	457. 059.084
Permintaan kredit konsumsi	121. 548. 953	98. 474. 930
Penerimaan laba bruto	649. 227. 596	405. 289. 288

Kinerja Toko, bila dilihat dari penjualan barang, terjadi peningkatan penjualan yang cukup signifikan, dari Rp. 2. 331. 411. 813,- di tahun 2013 menjadi Rp. 2 565. 296.407,- di tahun 2014. Bila di lihat dari jenis barang dan konsumsi, terjadi perubahan permintaan yang cukup besar di keduanya. Permintaan kredit barang telah meningkat dari Rp. 457. 059, 084- di tahun 2013 menjadi Rp. 641. 693. 115,- di tahun 2014. Sebaliknya, permintaan atas kredit konsumsi telah menurun dari Rp. 121. 548. 953,- di tahun 2013 menjadi Rp. 98. 474. 930,- di tahun 2014. Secara keseluruhan, keberhasilan di dalam meningkatkan penjualan tersebut berdampak pada meningkatnya penerimaan laba bruto toko dari Rp. 405. 289. 288,- di tahun 2013 menjadi Rp. 649. 227. 596,- di tahun 2014.

Maka jika kita analisis dari bidang usaha diatas, koperasi Karyawan Bimantara Group termasuk kedalam koperasi konsumsi dan koperasi simpan pinjam. Koperasi pembelian/pengadaan/konsumsi adalah koperasi yang menyelenggarakan fungsi pembelian atau pengadaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan anggota sebagai konsumen akhir. Di sini anggota berperan sebagai pemilik dan pembeli atau konsumen bagi koperasinya⁴. Jenis koperasi yang dilayani oleh suatu koperasi konsumsi sangat tergantung pada ragam anggota dan daerah kerja tempat koperasi didirikan. Sementara koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dari para anggotanya untuk dipinjamkan kembali kepada anggotanya yang membutuhkan bantuan modal atau dana untuk usahanya selain itu koperasi simpan pinjam juga bertujuan mendidik anggotanya bersifat hemat dan gemar menabung serta menghindarkan anggotanya dari jeratan para rentenir

Dengan adanya beragam kegiatan usaha pada koperasi Karyawan Bimantara Group. Diharapkan koperasi Karyawan Bimantara Group mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada anggota koperasi dan mampu meningkatkan kesejahteraan anggota.

Meskipun kinerja Toko membaik, namun toko menghadapi masalah sehubungan dengan persediaan. Terdapat selisih negatif yang sangat besar yang dihitung sebagai kerugian persediaan yaitu sebesar Rp. 247. 663. 074,-. Masalah ini masih diteliti, apakah persoalan teknis semata atau memang ada

⁴ Wiki, jenis koperasi menurut fungsinya. <https://id.wikipedia.org/wiki/Koperasi>. (diakses tanggal 22 juni 2016)

kehilangan barang di toko. Boleh jadi hanya persoalan teknis saja mengingat jumlahnya yang sangat besar, dan untuk itu manajemen akan memperbaiki dengan mengganti sistem baru yang mampu mengintegrasikan berbagai kegiatan, terutama antara toko dengan bagian-bagian lainnya.

Selain kedua kegiatan pokok di atas, baik Jasa Keuangan dan Toko, KBG pada awalnya memiliki kegiatan lain berupa kerjasama dengan pihak ketiga, untuk menangani beragam proyek. Namun kerjasama ini semakin sulit dilakukan mengingat ketatnya persaingan dan KBG sendiri tidak memiliki tenaga ahli khusus untuk kegiatan tersebut. Beberapa usaha telah dicoba namun dalam praktek tidak mampu memberikan tambahan pendapatan bahkan cenderung menimbulkan potensi kerugian. Oleh sebab itulah, di tahun 2014, kegiatan KBG kembali dipusatkan pada Simpan Pinjam dan Toko.

a. Keanggotaan

Tabel II.3 Perkembangan Jumlah Anggota KBG Tahun 2013-2014

Keterangan	2013	2014
Jumlah Anggota KBG	530	650

Anggota KBG per 31 Desember 2014 adalah sebesar 650 orang meningkat sebesar 20 orang di banding jumlah anggota di tahun 2013 yang berjumlah 630 orang.

b. Karyawan KBG

Jumlah karyawan KBG adalah sebanyak 18 orang, terdiri dari 15 karyawan tetap dan 3 karyawan honorer.

c. Rencana Kerja Tahun 2015.

Proyeksi perekonomian nasional untuk tahun 2015, tidak lebih baik, bahkan menurut banyak ahli ekonomi dan politik, cenderung lebih buruk di banding tahun 2014. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan sulit untuk melampaui 5 %, sementara nilai tukar rupiah terhadap dolar AS akan mencapai nilai di atas Rp. 13. 000,- . Kebijakan pemerintah untuk melepas harga ke pasar, termasuk di dalamnya mengurangi bahkan menghapus subsidi BBM, meningkatkan tarif dasar listrik, penyesuaian upah buruh, dan sebagainya, agaknya akan semakin menyulitkan sebagian besar perusahaan untuk mengembangkan diri. Termasuk KBG juga akan menerima dampak yang sama sebagaimana terjadi di tahun 2014.

Oleh sebab itu, untuk tahun 2015, kebijakan usaha KBG akan tetap terpusat pada Jasa Keuangan dan Usaha Toko. Secara umum pengurus dan manajemen tidak merencanakan untuk melakukan kegiatan usaha lain di luar keduanya, kecuali ada peluang yang benar-benar baik dan di yakini akan menguntungkan. Perbaikan yang akan dilakukan adalah untuk mengurangi beban usaha, yaitu dengan perbaikan sistem IT yang terintegrasi untuk menghindarkan terjadinya kesalahan teknis yang berdampak pada persediaan. Selain itu juga melakukan pengawasan secara lebih intens baik terhadap pelaksanaan SOP di toko maupun melalui CC Tv. Peningkatan pendapatan di toko diupayakan dengan

menyiapkan barang- barang yang lebih baik yang betul-betul dibutuhkan konsumen dan meningkatkan promosi. Sementara untuk Jasa Keuangan, meningkatkan permintaan pinjaman uang untuk anggota dari perusahaan-perusahaan yang memiliki rekam jejak baik, tidak pernah menunggak. Melalui cara-cara ini, diharapkan untuk tahun buku 2015, akan diperoleh laba usaha yang lebih besar dari tahun 2014. Dengan amortisasi pendapatan investasi, sesungguhnya KBG akan mampu memberikan keuntungan yang tidak jauh berbeda dengan keuntungan tahun buku 2014 ini selama delapan tahun ke depan. Namun bila terjadi perubahan yang membaik dalam kinerja operasional KBG, keuntungan ini akan jauh lebih baik.

Tabel II.4 Rencana Anggaran KBG untuk tahun 2015.

Keterangan	Jumlah (RP)
Total Pendapatan Usaha	1. 501. 727. 849,-
Beban Usaha	1. 516. 738. 465,-
Pendapatan Operasional	(15. 010. 616,-)
Pendapatan Non Operasional	613. 919. 587,-
Hasil Usaha sebelum pajak	598. 908. 971,-

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Koperasi tempat praktikan melaksanakan PKL memiliki tujuan yang sama dengan koperasi yang lain dan juga sesuai dengan undang-undang yang ada yaitu memajukan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dalam pelaksanaan PKL, praktikan bekerja di bidang usaha Toko. Dalam hal ini praktikan sangat membutuhkan keahlian dalam hal ketelitian, keterampilan, kesabaran, ramah-tamah, dan bertanggung jawab pada tugas yang diberikan oleh praktikan.

Dalam pelaksanaan Praktik kerja lapangan, praktikan diberikan tugas pada unit yang berbeda, hal ini bertujuan agar praktikan memahami sistematisa cara kerja seluruh bidang kegiatan yang dijalankan koperasi. Praktikan ditugaskan pada bagian Toko yaitu membantu kasir dalam memberikan pelayanan kepada konsumen selama dua minggu. Tugas-tugas praktikan terhitung selama 20 hari mulai tanggal 11 Januari 2016 sampai dengan 30 Februari 2016. Tugas-tugas praktikan selama di bagian usaha pertokoan adalah:

- a. membantu kasir dalam melayani konsumen
- b. melakukan penghitungan barang, baik barang yang datang dari grosir maupun barang yang datang dari supplier.
- c. Melakukan display barang
- d. Melakukan pengecekan barang yang kadaluarsa dan melakukan blacklist pada barang yang kurang laku terjual Melakukan update harga produk.
- e. Melakukan wawancara

Dan tugas-tugas pratikan selama di bagian usaha simpan pinjam adalah:

- a. Melakukan wawancara

Dalam menjalankan kegiatannya, koperasi karyawan Bimantara Group (KBG) juga menjalankan prinsip-prinsip dasar koperasi dengan sangat baik, diantaranya:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Walaupun Koperasi KBG berstatus sebagai koperasi karyawan, tidak ada paksaan untuk seluruh karyawan bergabung dengan koperasi ini. Akan tetapi salah satu syarat untuk menjadi anggota koperasi ini adalah berprofesi sebagai karyawan PT Bimantara Group Atau yang namanya Sekarang MNC Group sehingga keanggotaan koperasinya terbuka hanya sampai batas pegawai PT Bimantara Group Atau yang namanya Sekarang MNC Group .

2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis

Dalam prinsip pengelolaan, koperasi ini sudah cukup demokratis. Hal ini dicerminkan dengan pengambilan keputusan koperasi yang selalu mengacu kepada rapat anggota tahunan. Rapat anggota tahunan sendiri dilakukan dengan demokratis dan setiap anggota memiliki kekuatan atau porsi yang sama dalam memengaruhi pengambilan keputusan.

3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota

Berbicara tentang koperasi rasanya kurang jika kita tidak membahas sisa hasil usaha. Koperasi karyawan Bimantar Group (KBG) sudah melakukan prinsip ini dengan cukup baik. Pembagian jatah SHU Kepada anggota di distribusikan dengan adil dan sebanding dengan partisipasi anggota tersebut. hal ini dicerminkan dengan shu anggota yang aktif selalu lebih besar ketimbang anggota yang hanya rutin menyetor simpanan wajib saja.

4. Pembagian balas jasa yang terbatas pada modal

Prinsip yang satu ini sudah dijalankan dengan baik pada koperasi tempat praktik berlangsung

5. Kemandirian

Prinsip koperasi yang kelima ini terlihat menonjol dalam koperasi ini. Koperasi karyawan Karyawan Bimantara Group (KBG) semakin kemari semakin terlihat kemandiriannya. Hal ini terlihat dari koperasi

ini mampu menjalin kerjasama dengan beberapa bank dalam menjalankan usahanya. Koperasi ini pun sudah semakin mandiri dengan senantiasa professional dalam menjalankan usahanya.

Permodalan koperasi berasal dari simpanan-simpanan yang disetorkan oleh anggota koperasi. Baik simpanan pokok, simpanan wajib maupun simpanan sukarela. Selain itu, juga ada pinjaman dari anggota maupun pinjaman dari lembaga lain yang bekerja sama dengan koperasi. Koperasi KBG memiliki satu jenis simpanan yang bisa dibilang agak unik. Simpanan ini dinamakan simpanan berjangka. Simpanan ini ditawarkan kepada anggota sebagai investasi berjangka. Dalam waktu tertentu dan akan ada pembagian keuntungan dengan perhitungan secara tertentunya.

Setelah membicarakan kondisi internal koperasi, rasanya menarik jika membahas etika bisnis koperasi karyawan UPD PT PLN (Persero). Koperasi dalam kegiatannya harus memperhatikan etika bisnis mereka, dan yang mempengaruhi etika tersebut antara lain adalah

1. Lingkungan Bisnis yang Mempengaruhi Perilaku Etika

Jika melihat kondisi kerjasama koperasi dengan lingkungan bisnis yang ada disekitarnya maka bisa dibilang sudah cukup baik. Indikator lainnya adalah kesuksesan koperasi dalam menjalankan usahanya. Suksesnya suatu usaha sangat dipengaruhi lingkungan bisnisnya. Termasuk bagaimana koperasi dalam membangun lingkungan bisnis dengan stakeholders lainnya. Namun lingkungan bisnis yang baik ini

bukanlah tanpa masalah. Koperasi sempat ada masalah dengan Bank Mandiri Syariah, masalah ini terkait dengan akad pembiayaan. Bank ketika itu menganggap bahwa ketika pencairan tidak boleh langsung dipotong untuk cicilan pertama karena tidak sesuai dengan prinsip syariah sedangkan koperasi tetap memotong sebagai cicilan pertama. Inilah yang membuat BRI Syariah belum berani menaikan nominal pembiayaan maksimal

2. Kesaling – tergantung Antara Bisnis dan Masyarakat

Dalam aspek ini koperasi sudah cukup baik dalam mengadopsi nilai-nilai yang ada dalam lingkungan masyarakat, dalam hal ini karyawan MNC. Koperasi berusaha untuk disiplin dan professional sebagai wujud adaptasi mereka dalam menghadapi pegawai MNC yang disiplin dan professional. Hal ini mendorong terjadinya hubungan timbal-balik yang baik dan interaktif antara bisnis dan masyarakat sekitar

Perilaku Dalam Etika Bisnis:

1. . Pengendalian diri

Pengendalian diri yang dilakukan oleh koperasi bisa dianggap sudah sangatlah etis. Koperasi tidak merugikan orang lain dan senantiasa menggunakan hal-hal yang baik dalam menjalankan usahanya.

Koperasi menjalankan usaha tidak ada niatan untuk merugikan masyarakat atau pebisnis lain

2. Pengembangan tanggung jawab social

Koperasi sudah seharusnya mulai memperhatikan lingkungan sekitar sebagai wujud kepedulian. Wujud kepedulian bisa dijadikan awal kepercayaan masyarakat akan keberadaan. Sikap kepedulian ini nantinya akan membantu koperasi dalam mewujudkan tujuan utamanya yaitu mensejahterakan anggota dan masyarakat pada umumnya.

3. Mempertahankan jati diri dan tidak mudah untuk terombang-ambing oleh pesatnya perkembangan informasi dan teknologi

Koperasi memanfaatkan kemajuan teknologi untuk membantu koperasi dalam menjalankan usahanya. Akan tetapi kemajuan teknologi tidak membuat koperasi kehilangan jati dirinya, dengan mempertahankan etika bisnis dan prinsip koperasi. Koperasi bisa menselaraskan dengan baik antara kemajuan teknologi dengan jati diri koperasi

B. Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaan Praktik kerja lapangan di koperasi Karyawan Bimantara Group Televisi Republik Indonesia yang dimulai tanggal 11 Januari 2016 sampai dengan 04 Februari 2016, pratikan dibantu oleh manajer koperasi yakni Ibu Titin Fatimah untuk memahami latar belakang koperasi, pengenalan dengan karyawan koperasi dan memberitahukan sistematika usaha yang ada disana. Kemudian pratikan dibantu oleh manajer koperasi untuk memahami pelaksanaan kerja di koperasi.

Tahapan awal sebelum memulai kegiatan Praktik kerja lapangan, Ibu Titin Fatimah mengenalkan beberapa unit usaha yang ada di dalam Koperasi Karyawan Bimantara Group, kemudian memperkenalkan seluruh karyawan koperasi, serta menempatkan posisi pada unit usaha mana yang cocok dijadikan tempat kegiatan Praktik kerja lapangan berlangsung.

Untuk minggu pertama dan ketiga, pratikan menjalankan tugas sebagai staff bagian pertokoan. Tugas yang dilakukan di bagian pertokoan ini adalah:

1. Membantu kasir dalam melayani konsumen

Sebagai calon tenaga pendidikan dan perkoperasian. Pratikan tentu harus memahami dengan cermat kondisi usaha yang dilakukan koperasi di lapangan. Oleh karena itu salah satu tugas pratikan adalah membantu kasir dalam melayani konsumen yang akan membeli produk dan memberikan

penjelasan kepada konsumen dan anggota koperasi apabila mereka mengajukan pertanyaan tentang produk yang dijual. Pratikan juga mempelajari secara langsung mengenai langkah-langkah menjadi kasir koperasi dalam proses pelayanan usaha Toko koperasi Karyawan Bimantara Group terbagi menjadi dua pelayanan. Yakni untuk pelayanan cash dan pelayanan kredit, pelayanan cash untuk pembelian barang secara cash. Baik anggota koperasi maupun bukan anggota koperasi dapat membeli produk yang disediakan koperasi, namun perbedaannya adalah pada reward. Koperasi memberikan reward kepada konsumen yang merupakan anggota koperasi berupa poin partisipasi yang kelak akan mempengaruhi jumlah deviden (SHU) yang akan diterima anggota. Semakin sering melakukan perbelanjaan maka semakin besar juga deviden yang bisa didapatkan. Hal ini menjadi keuntungan bagi anggota koperasi daripada yang bukan anggota koperasi. Cara pratikan memberikan pelayanan cash adalah menanyakan nomor anggota terlebih dahulu, kemudian pratikan bertanya kepada konsumen apakah ada tambahan pembelian yang ingin dilakukan, lalu pratikan langsung melakukan scan barcode dan memberi tahu tentang harga yang harus dibayar oleh konsumen, setelah konsumen melakukan pembayaran maka pratikan memberikan kembalian (jika ada) kemudian pratikan mengucapkan terima kasih

Pratikan juga mempelajari cara memberikan pelayanan untuk pembelian barang secara kredit. Untuk layanan ini hanya boleh dilakukan

anggota koperasi. Non anggota koperasi tidak bisa melakukan kredit dikoperasi. Batas limit kredit maksimal yang diberikan mencapai Rp.500.000 . jadi apabila limit kredit anggota sudah mencapai angka limit maksimal, maka koperasi tidak bisa memberikan pelayanan kredit lagi kepada anggota yang bersangkutan. Pelayanan kredit juga bisa mendapatkan deviden (SHU) dengan melihat tingkat partisipasi pelunasan kredit. Semakin sering anggota melunasi kredit maka SHU yang didapat juga semakin besar. Cara pratikan memberikan pelayanan kredit kepada anggota adalah menanyakan nomor anggota terlebih dahulu, kemudian pratikan langsung melakukan scan barcode pada produk dan memberikan produk kepada konsumen sambill mengucapkan terima kasih.

Analisis dari pratikan berdasarkan dari hasil wawancara pratikan dengan salah satu karyawan koperasi. Dahulu pemberian deviden melalui partisipasi pembelian dari Toko ini tidak ada . namun pengurus koperasi memberikan kebijakan tersebut, hal ini merupakan salah satu strategi pengurus untuk meningkatkan partisipasi anggota agar anggota menjadi tertarik dan semakin aktif melakukan pembelian melalui koperasi. dengan pemberian intensif kepada anggota berupa pemberian deviden kepada anggota diharapkan anggota koperasi Karyawan Bimantara Group menjadi lebih giat untuk berpartisipasi dengan cara berbelanja dan memenuhi segala kebutuhannya di Toko koperasi.

2. Melakukan penghitungan barang, baik barang yang datang dari grosir maupun barang yang datang dari supplier.

Masalah utama manajemen persediaan adalah pemenuhan barang secara efisien dan tepat waktu sehingga penundaan waktu proses dapat dihindari. Oleh karena itu analisis dari pratikan pekerjaan ini sangatlah penting karena pratikan dapat melihat langsung sistematika bagaimana koperasi melakukan pemesanan barang dan penghitungan barang. Persediaan akan barang sangatlah diperlukan, mengingat berdasarkan Undang-undang no 25 tahun 1992 pasal 43 ayat 1 yang menyatakan bahwa Usaha Koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota. Jadi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota diperlukan adanya barang pemuas kebutuhan anggota yang bisa dimanfaatkan anggota untuk memenuhi kebutuhannya. Maka koperasi dapat dikatakan berhasil dalam pemenuhan kebutuhan anggotanya jika koperasi tidak kehabisan barang yang dibutuhkan oleh anggota.

Bidang usaha yang ada di koperasi ini menjual barang yang sangat bervariasi, hal ini ditujukan untuk mendapatkan laba bagi koperasi dan untuk memenuhi kebutuhan anggota koperasi. menghitung barang yang masuk baik dari supplier maupun dari grosir. Grosir yang bekerja sama dengan koperasi Karyawan Bimantara Group adalah pihak dari Toko. Sedangkan supplier yang bekerjasama dengan koperasi Karyawan Bimantara Group adalah walls, b'light , yakult, coca-cola company, dan

lain-lain. kemudian pratikan juga membantu karyawan Toko untuk menghitung barang yang datang dari Toko setiap hari Selasa. setelah proses penghitungan barang, maka pratikan mencocokkan dengan daftar pembelian yang tertera di struk, jika sesuai pratikan akan memberi tanda centang namun jika tidak sesuai pratikan tidak memberi tanda centang kemudian langkah selanjutnya memberitahukan kepada pihak toko agar hal tersebut dapat ditindaklanjuti. Pratikan terkadang menemukan ketidaksesuaian barang yang datang dari toko dengan yang ada di daftar pembelian terjadi karena jumlah barang yang kurang atau memang tidak dibawa oleh pihak toko itu sendiri.

3. Melakukan penataan barang

Pratikan juga melakukan proses penyusunan barang di koperasi. Proses penyusunan barang dilakukan di rak yang telah disediakan. Menurut informasi dari pegawai koperasi. Posisi barang yang ada saat itu memang sudah diatur oleh pihak Toko jadi pihak koperasi tidak boleh memindahkan barang-barang yang sudah diatur di pricetag. Namun beberapa kendala yang terjadi adalah terkadang barang yang datang cukup banyak tapi ruangan yang tersedia tidak sanggup untuk menampung barang yang datang dari supplier. Sehingga barang-barang ditaruh di aula Toko tanpa memperhatikan kerapian. Pratikan menemukan bahwa display barang masih berantakan, dan rak-rak tempat mendisplay barang juga kotor, debu yang menempel pada rak cukup tebal. Maka dari itu

tugas dari pratikan adalah membersihkan rak-rak yang kotor menggunakan tissue dan kemudian menata produk dengan rapih sesuai dengan rak yang tersedia.

4. Melakukan pengecekan barang yang kadaluarsa dan melakukan blacklist pada barang yang kurang laku terjual

Manajemen penyediaan barang jadi cenderung memiliki ruang lingkup lebih luas. Barang jadi adalah hasil transformasi bahan baku setelah ditambahkan dengan jasa tenaga kerja dan jasa fasilitas. Sebagai hasil transformasi bahan baku, maka barang jadi biasanya memiliki nilai yang cukup material terhadap kekayaan koperasi secara keseluruhan. Disamping diarahkan pada upaya mengamankan fisik barang jadi dari kemungkinan terjadinya penyelewengan, maka perhatian manajemen persediaan barang jadi juga diarahkan pada upaya untuk mempertahankan kualitas barang dari segala kemungkinan terjadinya kerusakan atau penurunan nilai. Menurut Ninik (2002) manajemen persediaan barang sangat banyak kaitannya dengan kegiatan penjualan, produksi dan likuiditas. Demikian juga mempunyai pengaruh langsung terhadap rentabilitas koperasi. Oleh karena itulah penting bagi koperasi menyelenggarakan manajemen penyediaan barang secara baik dan benar. Hal ini karena agar anggota koperasi nyaman dengan produk yang koperasi jual dan pemenuhan kebutuhan anggota terpenuhi dengan maksimal.

Atas dasar diatas maka Pratikan bertugas membantu karyawan koperasi untuk mengecek barang-barang yang akan kadaluarsa. Proses pengecekan barang yang kadaluarsa adalah dengan melihat tanggal kadaluarsa, produk yang akan ditarik adalah produk yang dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang bisa berpotensi menimbulkan kadaluarsa, pratikan menarik berbagai produk yang akan jatuh tempo di bulan Februari 2016 dan Maret 2016. Hal ini tentu saja dilakukan untuk menjaga kualitas produk yang dijual koperasi dan meningkatkan kepercayaan konsumen pada produk yang dijual koperasi Karyawan Bimantara Group. Pratikan menarik produk dan memasukkannya kedalam keranjang untuk dilaporkan kepada pihak Toko pada saat control mingguan berlangsung.

Pratikan juga membantu pihak Toko yang melakukan control mingguan. Pihak Toko memang selalu melakukan control di koperasi untuk melakukan pengecekan kualitas produk dan fasilitas Toko. pratikan membantu dalam melakukan input barang yang akan di blacklist. Blacklist dilakukan dikarenakan barang tersebut tidak terjual sama sekali atau hanya terjual sedikit. Langkah-langkah melakukannya adalah pihak koperasi akan melakukan kontrol barang yang mana kurang laku terjual kemudian diajukan kepada pihak Toko. Kemudian pratikan akan mengambil barang tersebut dan melakukan scan barcode. Scan barcode ditujukan untuk mengidentifikasi barang. Kemudian pratikan memasukan tanggal kadaluarsa disetiap produk. Dan kemudian pratikan

memasukan tahun 2020 di setiap produk. Maksud dari tahun 2020 ini adalah Toko koperasi akan melakukan blacklist pada produk tersebut hingga tahun 2020. Jadi dari tahun 2016 hingga 2020 pihak supplier tidak akan mengirim barang tersebut.

5. Melakukan update harga produk.

Masalah utama penetapan harga adalah masalah penentuan tingkat harga jual paling optimal. Yaitu harga yang memperhitungkan seluruh ongkos produksi, kondisi persaingan, dan daya saing produk, serta sumbangannya terhadap sisa hasil usaha dalam jangka panjang. Namun dalam koperasi Karyawan Bimantara Group karena koperasi ini menjual barang jadi dan bekerja sama dengan pihak TOKO. Maka sistem penentuan harga didasarkan atas kebijakan dari pihak TOKO. Koperasi hanya tinggal menerima harga yang ditentukan oleh TOKO.

Update harga produk merupakan hal yang penting, sebab setiap hari harga produk berubah-ubah untuk itulah update harga dilakukan agar tidak terjadi kesalahan antara harga yang tertera di Toko dengan yang akan dibayarkan konsumen. Pratikan mempelajari tentang cara melakukan update harga produk, update harga ini dengan cara mengoperasikan aplikasi pricetag 2.0 .aplikasi ini digunakan karyawan koperasi untuk memberikan harga pada setiap produk. Cara kerja aplikasi ini juga cukup sederhana, pratikan hanya tinggal mengambil produk yang akan di berikan pricetag, setelah produk tersebut diambil maka pratikan

melakukan scanning barcode pada produk, melalui mesin barcode maka computer otomatis akan melakukan pencocokan dengan harga paling update, scanning barcode ini dilakukan untuk setiap produk untuk mendapatkan update harga. Kemudian setelah seluruh produk sudah diupdate, maka pratikan tinggal mencetak harga yang paling update dikertas lalu pratikan tinggal menempelkan pricetag pada tiap produk yang telah diupdate. Proses ini sangat membantu anggota koperasi dan non anggota yang ingin berbelanja di koperasi.

Menurut Andartari (2009) setiap laporan keuangan yang dihasilkan setiap institusi harus memiliki standar kualitas sebagai berikut:

1. Relevan, setiap jenis laporan keuangan yang dihasilkan oleh koperasi sesuai dengan maksud penggunaannya sehingga dapat bermanfaat
 - a. Dapat dimengerti, laporan keuangan harus disusun dengan istilah dan bahasa yang sederhana sehingga dapat dimenngerti pihak yang membutuhkan
 - b. Daya uji, informasi laporan keuangan yang dihasilkan suatu koperasi harus dapat di uji kebenarannya oleh para pengukur yang independen
 - c. Netral, informasi keuangan ditujukan kepada tujuan umum pemakai, bukan ditujukan kepada pihak tertentu saja

Laporan keuangan harian pada koperasi Karyawan Bimantara Group sudah sangat relevan karena disetiap transaksi harus ada bukti yang relevan, bukti transaksi tidak boleh hilang dan transaksi harian yang dilakukan oleh pratikan tidak boleh terlewat satupun. Kemudian dapat

dimengerti, input transaksi harian yang dibantu dengan bantuan software FIFO ternyata memberikan dampak yang baik, karena output dari laporan keuangan haruan sangat ringkas dan dapat dimengerti sehingga sangat mudah digunakan untuk kegiatan pelaporan keuangan di tahap selanjutnya seperti membuat neraca. Kemudian daya uji, koperasi Karyawan Bimantara Group memiliki auditor yang pada akhir tahun akan memeriksa seluruh laporan keuangan kopearsi serta ini akan menjadi indicator kesehatan koperasi.

C. Kendala Yang Dihadapi

Dalam Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan, pratikan mengalami beberapa kendala. Berikut ini adalah kendala yang dihadapi oleh pratikan selama menjalankan tugas:

- a. Pratikan mengalami kesulitan dalam mengoperasikan software FIFO terutama dalam menghafal nomor anggota dan nomor akun. Ini karena disetiap anggota memiliki nomornya masing-masing. Beberapa sudah tertera didalam slip transaksinya, namun terkadang ada beberapa anggota khusus yang tidak mencantumkan nomor anggotanya. Juga disetiap transaksi harus memasukan kode-kode khusus agar bisa terdeteksi dalam laporan transaksi, kode tersebut harus dihafal oleh pratikan. Sehingga pratikan harus mampu beradaptasi berusaha menghafal nomor anggota dan nomor transaksi yang jumlahnya sangat banyak.

- b. Pratikan juga mengalami kesulitan ketika harus bekerja mengoperasikan mesin kasir, ini karena pratikan belum terbiasa menggunakan mesin kasir untuk melakukan transaksi, terutama pada saat konsumen yang datang sedang banyak. Sehingga terkadang pratikan mengalami kepanikan.

Dalam pelaksanaan kegiatan PKL ternyata pratikan menemukan adanya beberapa kendala selama kegiatan operasional koperasinya yakni:

- a. Unit usaha Toko kurang terkelola dengan baik

Pratikan sering menemukan beberapa kendala yang mengindikasikan kurang terkelolanya bidang usaha Toko seperti Pricetag harga yang sering tidak sesuai antara yang terdapat di Toko dengan mesin barcode. Hal ini memunculkan complain dari konsumen karena harga yang tertera pada produk dengan yang harus dibayarkan oleh konsumen menjadi berbeda. Kurang teliti dengan kebersihan barang, sehingga sering kali pratikan menemukan kerusakan barang yang tidak bisa diretur (di-refund) dan menimbulkan kerugian bagi koperasi. dan pelayanan yang diberikan oleh karyawan kurang optimal.

- b. Belum mampu melaksanakan manajemen persediaan dengan baik

Dalam proses penataan barang. Pratikan menemukan seringkali barang-barang disusun dengan kurang rapih. Minimnya pengetahuan mengenai teknik penyusunan barang yang baik dan alur pengelolaan barang membuat koperasi tampak kurang tertata dengan rapih. Selain itu karena penyusunan barang yang cenderung tidak tersusun dengan

sistematis pada rak mengakibatkan banyak barang yang mengendap di rak paling belakang hingga akhirnya menimbulkan kadaluarsa. Selain itu bagian pengawasan barang tidak melakukan pengecekan setiap minggunya sehingga ada beberapa barang yang dibutuhkan konsumen yang sebenarnya sudah habis namun karena barang ters ebut tidak dicatat didaftar pembelian grosir sehingga barang yang dibutuhkan tidak didatangkan.

D. Cara Mengatasi Kendala

Dalam Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan, pratikan mengalami beberapa kendala. Berikut ini adalah solusi yang dilakukan oleh pratikan untuk mengatasi kendala dalam melaksanakan tugas :

- a. pratikan berusaha menghafal beberapa nomor anggota dan nomor akun dengan menuliskan dikertas, sehingga jika pratikan lupa dengan sistematis cara operasional FIFO dari awal hingga selesai pratikan bisa melihat catatan tersebut.
- b. Pratkan meminta kontak manajer dan karyawan koperasi, sehingga pertanyaan bisa ditanyakan melalui Whatapp atau SMS
- c. Pratkan berusaha tidak panik ketika pembeli yang datang bertambang banyak, sehingga pratikan mampu mengatasi rasa gugup.
- d. pratikan proaktif untuk bertanya kepada karyawan koperasi apakah ada pekerjaan yang bisa dibantu oleh pratikan untuk diselesaikan.

Dalam Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan, koperasi mengalami beberapa kendala. Berikut ini adalah solusi yang bisa dilakukan koperasi untuk mengatasi kendala dalam melaksanakan tugas:

a. Unit usaha Toko kurang terkelola dengan baik

Solusi dari kendala ini adalah koperasi harus meningkatkan kualitas pelayanan purna jual. Kegiatan pemasaran yang disebut sebagai pelayanan purna jual ini sangat besar pengaruhnya bagi konsumbensesuai dengan tujuan utama pemasaran yaitu memberika kepuasan terhadap konsumen maka kegiatan pemasaran tidak boleh berhenti begitu saja setelah beralih ke tangan konsumen. Pelayanan purna jual perlu dilakukan agar konsumen yang bersangkutan dapat mempercayakan pemenuhan kebutuhan produk. Oleh karena itu untuk memberikan pelayanan yang baik tentunya karyawan koperasi harus memberikan kualitas pelayanan yang baik. lebih ramah dalam melayani konsumen, selalu mengupdate harga agar tidak terjadi complain dari konsumen, dan selalu menjaga kebersihan produk yang dijual.

b. Belum mampu melaksanakan manajemen persediaan dengan baik

Menurut andartari (2009) persediaan merupakan aset yang penting karena akan berpengaruh kepada pendapatan. Metode fisik seperti stok opname adalah metode pengelolaan sediaan pada suatu saat tertentu dengan melakukan perhitungan barang secara fisik baik di gudang maupun

di Toko koperasi. Sebaiknya karyawan koperasi selalu memeriksa barang setiap minggu dan tidak mengira tentang jumlah barang yang akan dibeli. Oleh karena itu sebaiknya menggunakan metode fisik seperti stok opname untuk mengecek barang-barang yang habis setiap minggunya. Namun stok opname harus dilakukan setiap minggu secara rutin oleh karyawan Toko.

Pratikan membantu menyusun produk yang akan dijual, menatanya agar tidak tampak berantakan, sekaligus membersihkan rak-rak yang kotor. Susunan barang bisa menggunakan metode FIFO untuk meminimalisir barang-barang yang akan kadaluarsa. Metode First in first out (FIFO). Menurut Henry Simamora (2000:274) Metode First In First Out (FIFO) adalah metode persediaan yang pertama kali dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah persediaan yang dibeli atau diproduksi belakangan atau kemudian. Koperasi juga harus membuat jadwal general cleaning secara berkala, misal sebulan sekali. Ini direkomendasikan agar kondisi Toko dan kantor tetap bersih sehingga pegawai nyaman untuk bekerja dan anggota koperasi nyaman untuk berbelanja, serta mengurangi produk yang rusak secara tidak langsung

E. Analisis Ekonomi

Pengaruh Beban Usaha terhadap hasil usaha Pada Koperasi KBG

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia koperasi merupakan salah satu pelaku ekonomi yang mendapat perhatian khusus, disamping badan

usaha milik Negara dan badan usaha milik swasta (BUMS), yang diharapkan dapat berperan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Koperasi merupakan suatu badan usaha yang diharapkan paling cocok dengan kepribadian bangsa Indonesia karena sebagai wahana ekonomi rakyat koperasi perlu diperkokoh dimantapkan secara terus-menerus melalui upaya-upaya dan langkah-langkah pembinaan serta pengembangan yang lebih intensif dan terpadu. Pemerintah dalam hal ini berkewajiban memberikan pengarahannya dan bimbingan serta menciptakan iklim usaha yang sehat bagi pertumbuhan ekonomi. Hal ini penting agar koperasi mampu berperan serta dalam membangun dan mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya serta masyarakat pada umumnya. Dengan demikian, koperasi harus mampu mengembangkan usahanya dengan kepentingan dan kebutuhan anggota yang pada gilirannya koperasi menjadi kuat dan mampu untuk memberikan pelayanan yang maksimal.

Laba menjadi hal yang penting dalam menjalankan perusahaan, karena laba adalah pendapatan yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan terutama dalam melaksanakan kegiatannya.

Untuk mengukur efisiensi aktivitas suatu perusahaan dan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dapat diukur dengan menggunakan ratio profit margin yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam

mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya, salah satunya adalah rasio margin laba. Rasio margin laba (profit margin ratio) merupakan salah satu ukuran persentase dari setiap penjualan yang menghasilkan laba.

KBG sebagai koperasi yang mengelola 2 unit usaha yaitu:

1. Unit Usaha Simpan Pinjam
2. Unit Usaha Toko

Dengan ke dua unit usaha tersebut seharusnya koperasi KBG mendapatkan laba yang dihasilkan cenderung meningkat dan profit margin pun meningkat. Namun perkembangan perusahaan saat ini masih belum sesuai dengan perkembangan kebutuhan, ini disebabkan beban operasional yang fluktuatif namun tidak diikuti dengan kenaikan penjualan yang proporsional karena tidak diimbangi dengan kenaikan harga yang sesuai.

Permasalahan yang dipaparkan diatas yaitu kenaikan penjualan yang diperoleh tidak proporsional. Kemudian perusahaan atau koperasi mencoba untuk menekan beban operasional dengan tujuan meningkatkan laba namun dalam kenyataannya penjualan bersih setiap tahunnya tidak stabil yang mengakibatkan laba pun tidak stabil.

Dapat dilihat bahwa penjualan bersih dari tahun ke tahun tidak stabil bahkan mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2014

meningkat itu disebabkan perusahaan dapat menekan beban operasional dari tahun sebelumnya, dan tambahan penjualan lebih besar dari tambahan beban operasional yang dikeluarkan, sehingga selisih antara pendapatan operasional dengan beban operasional menghasilkan laba operasional yang besar dan menyebabkan profit margin meningkat.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan profit margin adalah prosentase laba operasional yang dihasilkan oleh perusahaan dari setiap tingkat penjualan tertentu. Sedangkan dalam laporan laba rugi secara all inclusive seluruh elemen pendapatan dan biaya dilaporkan, sehingga elemen yang tidak biasa juga dilaporkan. Namun dalam penelitian ini diasumsikan bahwa laba dianalisis dua unsur terbesar dalam laporan laba rugi yaitu pendapatan operasional dan beban operasional yang menghasilkan laba operasional. Elemen-elemen lainnya dianggap tidak diteliti karena sesuai dengan masalah penelitian yaitu adanya beban operasional yang fluktuatif namun tidak diikuti dengan kenaikan penjualan yang proporsional dan tujuan penelitian adalah mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba dari kegiatan operasional perusahaan yaitu penjualan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kelangsungan hidup dan kelancaran kegiatan suatu perusahaan, pada umumnya perusahaan selalu berusaha meningkatkan laba operasional. Hal yang mempengaruhi pencapaian laba operasional yang maksimal yaitu adanya penggunaan

biaya operasional, maka beban operasional itu memiliki kontribusi dalam perolehan laba operasional disamping realisasi penjualan yang tentunya juga harus melebihi biaya operasi yang telah dikeluarkan.

Menurut M.Hanafi dan Abdul Halim (2007:57) menyatakan bahwa : beban operasional merupakan asset keluar atau pihak lain memanfaatkan asset perusahaan atau munculnya utang atau kombinasi antar ketiganya selama periode dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang, memberikan jasa, atau melaksanakan aktivitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan.

Penjualan produk atau jasa merupakan salah satu aktivitas operasional perusahaan yang secara rutin menyumbangkan pendapatan terbesar bagi perusahaan. Namun meskipun pendapatan merupakan kenaikan dalam laba, tidak berarti dengan menghasilkan pendapatan yang tinggi atas penjualan suatu barang atau jasa, maka laba yang diperoleh akan tinggi pula, mengingat perolehan laba ini akan dipengaruhi oleh adanya sejumlah beban dalam memperolehnya. Maka jika terjadi ketimpangan antara kenaikan beban operasional dengan kenaikan pendapatan operasional dari penjualan tiap tahunnya maka akan terjadi selisih yang kecil antara pendapatan dengan beban bahkan perusahaan dapat menderita rugi, dan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari kegiatan penjualannya (profit margin) rendah. Sejalan dengan yang dikatakan Bambang Rianto bahwa memperbesar profit margin

adalah dengan cara menurunkan operating expense relative lebih besar dari berkurangnya sales, meskipun jumlah sales berkurang tetapi disertai berkurangnya operating expense yang lebih sebanding, atau dengan kata lain tambahan penjualan harus lebih besar dari tambahan biaya operasional.

Oleh karena itu manajemen yang baik harus mampu mengendalikan kegiatan usahanya, salah satunya adalah melakukan efisiensi beban operasional yang dikeluarkan selama kegiatan usaha berlangsung.

Menurut Jopie Jusuf (2004:35) menjelaskan bahwa: “Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan menurunnya laba.”

Beban merupakan salah satu pos yang ada dalam rugi laba, perubahan suatu pos akan menyebabkan perubahan pos lainnya, dan perubahan tersebut dapat menguntungkan atau bahkan merugikan perusahaan, oleh karena itu perubahan ini memerlukan analisis lebih lanjut. Penjualan yang diperoleh akan digunakan untuk menutup beban operasional dan sisanya merupakan laba operasional, jika penjualan dicapai dengan beban operasional yang bertambah besar, ini akan mengurangi laba operasional.

Tujuan perusahaan adalah melakukan pengorbanan tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, dengan adanya efisiensi beban maka akan terjadi selisih yang lebih besar dengan pendapatan. Dengan demikian perusahaan berhasil meningkatkan laba, namun untuk dapat melihat apakah kinerja perusahaan sudah efektif dan efisien kita dapat melihatnya dari rasio profitabilitas salah satunya adalah profit margin perusahaan.

Menurut Suad Harman (2008:74): “Profit Margin merupakan rasio mengukur seberapa keuntungan operasional diperoleh dari setiap penjualan”. Karena itu rasionya dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Dari penjelasan teori tentang profit margin maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengertian dan pengukuran bahwa profit margin merupakan rasio mengukur seberapa keuntungan operasional diperoleh dari setiap penjualan. Penjualan disini adalah penjualan bersih yaitu penjualan yang sudah dikurangi dengan potongan penjualan.

Oleh karena itu rasionya dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Tabel III.1 Laporan Beban Pokok Penjualan untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir tgl 31 Desember 2014 dan 2013

Beban Pokok Penjualan	2014	2013
Persediaan awal	293.652.010	261.191.371
Pembelian	1.934.982.747	1.958.583.164
Tersedia untuk dijual	2.228.634. 757	2.219.774.535
Persediaan akhir	(312.565.946)	(293.652.010)
Total	1.916.068.811	1.926.122.525

Tabel III.2 Laporan Beban Penjualan dan Pemasaran untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir tgl 31 Desember 2014 dan 2013

Beban Penjualan dan Pemasaran	2014	2013
Pegawai	281.506.951	246.212.215
Sewa tempat	192.025.000	152.817.315
Listrik, air dan telepon	21.096.876	28.249.717
Transportasi	30.826.000	12.111.600
Asuransi pegawai	43.709.572	26.437.920
Kesejahteraan karyawan	11.951.161	12.495.095
Perlengkapan toko	12.787.000	21.992.750
Lainnya	1.298.000	855.500
Total	595.200.560	501.172.112

Tabel III.3 Laporan Beban Administrasi dan Umum untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir tgl 31 Desember 2014 dan 2013

Beban Administrasi dan Umum	2014	2013
Pegawai	410.080.912	386.362.630
Kesejahteraan karyawan	164.463.648	78.842.392
Kantor	124.447 .483	37.473.120
Sewa	110.816.213	126.932.496
Transportasi	37.495.000	12.875.000
Listrik, air dan telepon	28.670.721	29.859.140
Penyusutan	25.957.500	25.708.333
Asuransi pegawai	15.807.368	42.851.711
Cetakan dan langganan koran	8.280.750	7.368.000
Biaya Kendaraan Kantor	7.934.040	9.184.160
Sumbangan dan representasi	5.700.000	4.969.000
Pemeliharaan	2.400.000	2.600.000
Jasa Profesi	18.375.000	18.375.000
Total	960.428.635	783.400.982

Tabel III.4 Pendapatan (Beban) Lain-lain

Pendapatan (Beban) Lain-lain	2014	2013
Amortisasi pendapatan investasi ditangguhkan	782.201.402	-
Jasa giro dan bunga deposito	276.997.519	265.260.615
Pendapatan dividen	237 .194.000	228.000.000
Kelebihan Setoran Kas/Bank	1.772	1.645.221
Beban pengurus	(260.000.000)	-
Kerugian persediaan	(247.663.074)	-
Kerugian PPN pembelian barang	(113.699 .487}	
Penyisihan piutang tidak tertagih	-	(1.116.292}
Administrasi bank	(10.452.217)	(11.740.622)
Lain-lain bersih	17.552.958	(49.727.793)
Total	682.132.87 4	432.321.129

Tabel III.5 Laporan Hasil Usaha untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir tgl 31 Desember 2014 dan 2013

	Catatan	2014	2013
PENDAPATAN			
Penjualan barang		2.565.296.407	2.331.411.813
Harga pokok penjualan	18	(1.916.068.811)	(1.926.122.525)
Laba bruto		649.227.596	405.289.288
Pendapatan jasa keuangan		745.754.853	876.761.798
Pendapatan usaha hasil kerjasama		26.970.500	20.136.436
Pendapatan usaha hasil komisi		8.264.050	8.007.200
Sisa hasil usaha bruto		1.430.216.999	1.310.194. 722
BEBAN USAHA			
Beban penjualan dan pemasaran	19	595.200.560	501.172.112
Beban administrasi dan umum	20	960.428.635	783.400.982
Jumlah beban usaha		1.555.629.195	1.284.573.094
Sisa hasil usaha setelah beban usaha		(125.412.196)	25.621.628
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	21	682.132.874	432.321.129
Sisa hasil usaha sebelum beban pajak penghasilan		556.720.677	457.942.757
Beban pajak penghasilan	14	(33.462.858)	(14.432.188)
Sisa hasil usaha bersih		523.257.819	443.510.569

Hasil Analisis Ekonomi

a. Meningkatnya Beban Usaha.

Sebagaimana telah diuraikan dalam latar belakang, perkembangan ekonomi nasional telah berdampak pada meningkatnya beban yang harus dipikul KBG. Terjadi peningkatan beban Usaha sebesar Rp. 271.056.101, yaitu dari semula Rp. 1.284.573,- di tahun 2013 menjadi Rp. 1.555.629.195,- di tahun 2014. Peningkatan yang signifikan terlihat dari sewa tempat, terjadi peningkatan sebesar Rp. 39. 207. 685,- untuk sewa toko di MNC Tower, sementara di PT. Daikin tidak dibebani ongkos sewa tempat. Peningkatan yang paling besar tentu di gaji dan kesejahteraan karyawan KBG. Ini disebabkan adanya penyesuaian gaji karyawan dengan UMR di Jakarta. Selain itu, peningkatan juga terjadi akibat perubahan peraturan pajak sebesar 1 % di pertengahan tahun berjalan.

b. Hasil Usaha

Dengan berkurangnya hasil pendapatan dari Jasa Keuangan di satu sisi, kebalikannya semakin besarnya Beban Usaha yang harus ditanggung, maka secara operasional KBG menderita kerugian sebesar Rp. 125.412.196,-. Namun demikian KBG masih memperoleh pendapatan lain-lain, dari jasa giro dan bunga deposito, deviden serta amortisasi pendapatan investasi yang ditangguhkan sebesar Rp.682.132.847,-. Oleh sebab itu, untuk tahun buku 2014, KBG dapat membukukan keuntungan bersih sebesar Rp.523.257.819,-.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu cara yang digunakan agar mahasiswa memiliki gambaran yang lebih nyata mengenai dunia kerja sekaligus menerapkan teori-teori yang telah didapat di perkuliahan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan harus sesuai dengan progra, studi atau bidang konsentrasi mahasiswa . Dengan Praktik kerja lapangan, praktikan dapat lebih mengenal dunia kerja dan berlatih untuk memahami kondisi yang ada di dunia kerja.

Praktikan memilih untuk melakukan PKL di koperasi Bimantara Group, yang beralamat di Jl Kebon Sirih No 17-19 Menteng Jakarta Pusat. Dalam kegiatan PKL praktikan ditempatkan di unit usaha Toko.

Selama PKL pratikan belajar cukup detail mengenai sistematika di bidang jasa dan di bidang usaha koperasi. Pratikan cukup banyak mempelajari tentang seluk-seluk koperasi dalam menghadapi. Pratikan juga mendapatkan bimbingan dan pengarahan yang cukup baik dari manajer koperasi dan seluruh karyawan koperasi. Pratikan belajar mengenai teknik mendisplay barang yang baik, memberikan pelayanan kepada konsumen/anggota koperasi, pratikan juga belajar tentang mengorganisasikan barang-barang yang datang dari supplier dengan melakukan pengecekan dengan teliti agar tidak terjadi

kesalahan, selalu teliti ketika melakukan input potongan gaji karyawan agar tidak terjadi selisih antara yang diterima koperasi dengan yang telah disetorkan oleh anggota. pratikan juga belajar untuk berkomunikasi dengan baik, beradaptasi dengan lingkungan baru, dan belajar untuk melihat masalah yang sebenarnya mampu dijadikan peluang bisnis yang memiliki prospek cerah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini adalah saran yang dapat praktikan berikan dalam pelaksanaan PKL, antara lain:

Bagi Mahasiswa :

1. Mahasiswa harus meningkatkan ketelitiannya agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan input data, mahasiswa harus menjadi pembelajar yang cepat menguasai pekerjaan
2. Mahasiswa harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen, harus lebih ramah, sopan, dan bijaksana dalam melayani keluhan konsumen atas produk yang dijual oleh koperasi
3. Mahasiswa harus benar-benar mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PKL, mulai dari mencari tempat PKL hingga berkonsultasi dengan dosen atau penasihat akademik, guna meminimalisir kesalahan yang mungkin dilakukan.

4. Mahasiswa harus mempersiapkan diri baik secara fisik, pikiran, maupun persiapan secara mental. Hal ini diperlukan agar mahasiswa selalu siap menghadapi permasalahan serta kendala yang akan dihadapi.
5. Mahasiswa harus bisa berkomunikasi dengan baik kepada pengelola, pengurus serta anggota, sehingga akan memudahkan mahasiswa untuk diterima oleh lingkungannya yang baru.

Bagi Universitas :

1. Senantiasa menjalin hubungan baik dengan berbagai institusi, lembaga, maupun perusahaan yang berpotensi mengembangkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa yang akan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
2. Meningkatkan kualitas pelayanan akademik secara menyeluruh, khususnya pada tahap persiapan PKL. Terutama pada bagian persuratan, universitas harus meningkatkan kinerja persuratan agar proses pengiriman surat dari universitas kepada koperasi menjadi lebih cepat.

Bagi koperasi :

1. Memberikan layanan purna jual
2. Melakukan strategi FIFO (first in first out) dalam melakukan display barang, agar barang-barang yang kadaluarsa dapat diminimalisir.
3. Diharapkan untuk Praktikan kegiatan PKL selanjutnya mampu bekerja lebih giat agar dapat lebih banyak menggali ilmu dan pengalaman dari tempat PKL.

DAFTAR PUSTAKA

Amaliah, Sheny. Analisis Dampak Beban Operasional Terhadap Tingkat Profit Margin Pada Unit Usaha Susu Perah Koperasi Unit Desa (Kud) Sarwa Mukti Cisarua Bandung. Bandung: Universitas Komputer Indonesia

Anoraga, Pandji. Manajemen Bisnis. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Buku Laporan Pengurus & Pengawas KBG tahun 2014.

Buku Laporan RAT KBG tahun 2014

FE UNJ. Pedoman Praktek Kerja Lapangan. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, 2008.

Gibson, James dan Ter Djo Ebon Wahid, Organisasi dan Manajemen: Perilaku Struktur dan Proses. Jakarta: Erlangga, 1994. Guru T.M, Sosiologi jilid 2. Jakarta: Esis, 2007.

Hasibuan, Malayu. Manajemen Sumber Daya Manusia edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

<http://kbbi.web.id/teliti> diakses pada 20 Mei 2016

<http://infokomputerrakitan.blogspot.com/2016/05/pengertian-komputer-menurut-para-ahli.html?m=1> diakses pada 12 Mei 2016

Sri Rahayu, Endang. 2012 Manajemen Koperasi (edisi revisi). Jakarta: UNJ.

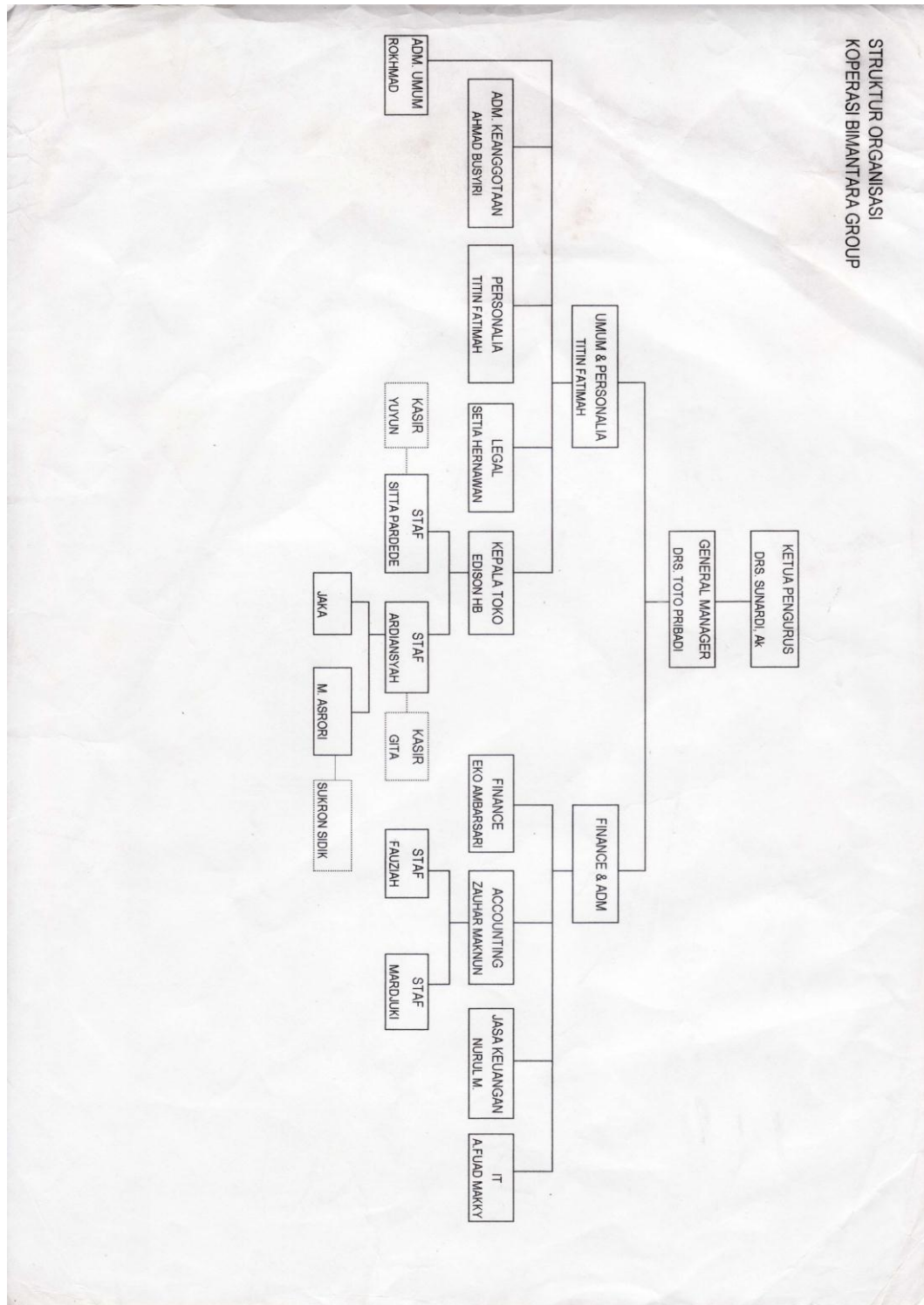
Sutabri, Tata. Analisa Sistem Informasi, Edisi 1. Jakarta: Andi Offset, 2004

Trisnawati Sule, Ernie, Pengantar Manajemen, (Kencana: Jakarta), hal. 8

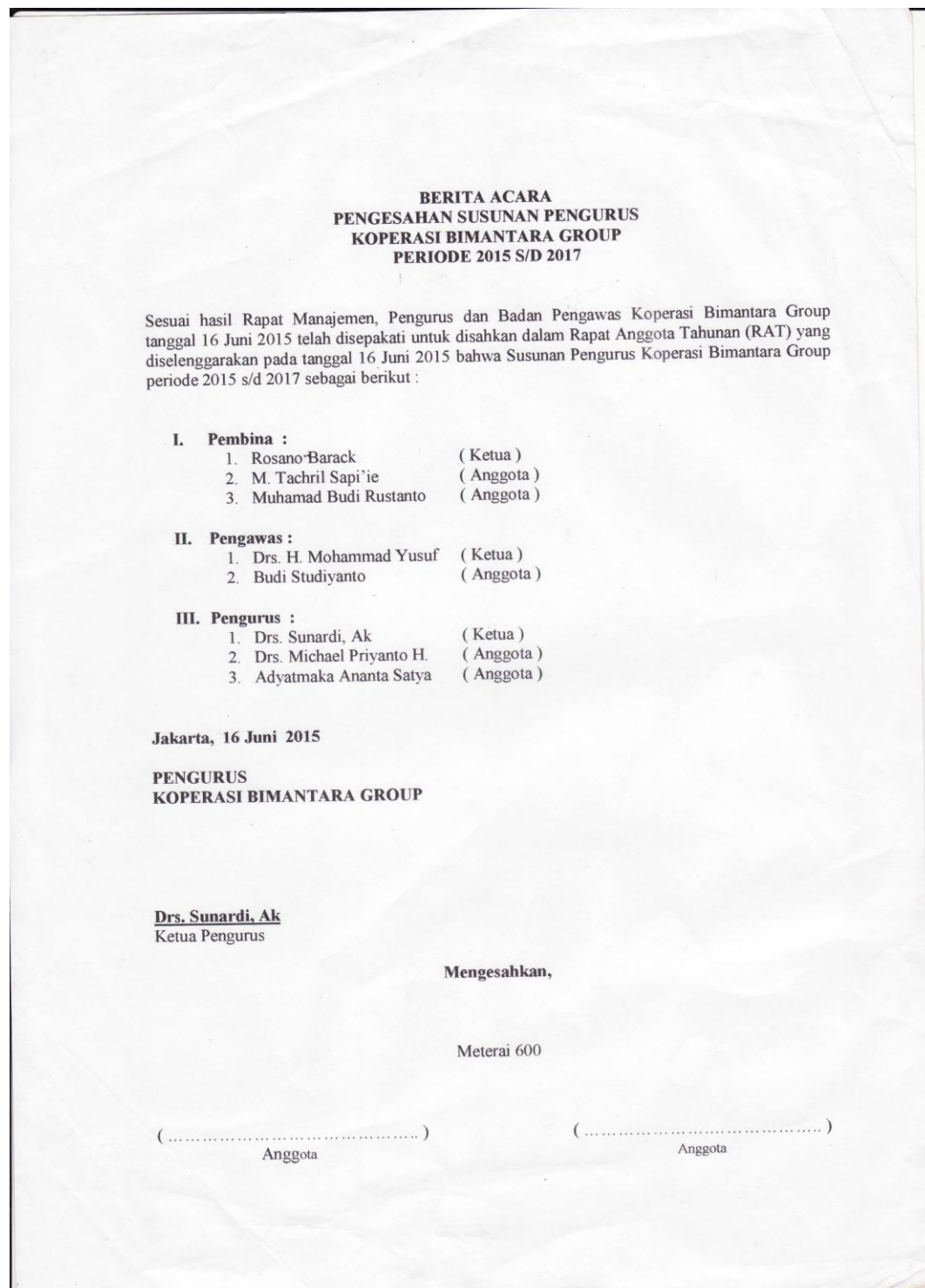
Widiyanti, Ninik ddk. 2008. Koperasi dan Perekonomian Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Struktur Organisasi Koperasi Karyawan Bimantara




Gambar II.2 Struktur Pengurus Koperasi Karyawan Bimantara



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Praktik Lapangan Kerja



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
 Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
 BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
 Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
 Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 6826/UN39.12/KM/2015
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

24 November 2015

Yth. GM Koperasi Bimantara
 Jl. Wahid Hasyim No.10


Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a	: Prasetyo Adi Riyanto
Nomor Registrasi	: 8105133136
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP	: 085779576540

Untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang diperlukan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah pada tanggal 11 Januari s.d. 5 Februari 2016.


Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
 Akademik dan Kemahasiswaan,




Drs. Syaifullah
 NIP 195702161984031001

Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Ekonomi
 2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi




Lampiran 2 Penilaian praktik Lapangan pekerjaan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

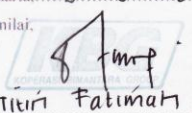
Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
 Laman: www.unj.ac.id/fe



PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)
 SKS


Nama : Prasetyo Adi Riyanto
 No.Registrasi : 8105133136
 Program Studi : Pendidikan ekonomi
 Tempat Praktik : koperasi bimantara Group
 Alamat Praktik/Telp : Jl. Kebon Sirih 12-19 Jakarta / 3153416

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN				
1	Kehadiran	90	1. Keterangan Penilaian :				
2	Kedisiplinan	90	Skor Nilai Predikat				
3	Sikap dan Kepribadian	80	80-100 A Sangat baik				
4	Kemampuan Dasar	88	70-79 B Baik				
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	90	60-69 C Cukup				
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	85	55-59 D Kurang				
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	85	2. Alokasi Waktu Praktik :				
8	Aktivitas dan Kreativitas	89	2 sks : 90-120 jam kerja efektif				
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	85	3 sks : 135-175 jam kerja efektif				
10	Hasil Pekerjaan	85	Nilai Rata-rata :				
			<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> $\frac{857}{10 \text{ (sepuluh)}} = 85,7$ </div>				
			Nilai Akhir :				
			<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px;">86</td> <td style="padding: 5px;">A</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Angka bulat</td> <td style="padding: 5px;">huruf</td> </tr> </table>	86	A	Angka bulat	huruf
86	A						
Angka bulat	huruf						
	Jumlah	857					

Jakarta, 09 Feb 2016
 Penilai,

 (Tiara Fatimah)


Catatan :
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 3 Daftar Hadir Praktik Lapangan Pekerjaan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
 Laman: www.utj.ac.id/fe



DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
 SKS

Nama : Prasetyo Adi Riyanto
 No. Registrasi : 8105133136
 Program Studi : Pendidikan ekonomi
 Tempat Praktik : Koperasi Bimantara Group (KBG)
 Alamat Praktik/Telp : Jl. Kebon Sirih 17-19, me

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 11 Januari 2016	1. <i>[Signature]</i>	
2.	Selasa, 12 Januari 2016	2. <i>[Signature]</i>	
3.	Rabu, 13 Januari 2016	3. <i>[Signature]</i>	
4.	Kamis, 14 Januari 2016	4. <i>[Signature]</i>	
5.	Jumat, 15 Januari 2016	5. <i>[Signature]</i>	
6.	Senin, 18 Januari 2016	6. <i>[Signature]</i>	
7.	Selasa, 19 Januari 2016	7. <i>[Signature]</i>	
8.	Rabu, 20 Januari 2016	8. <i>[Signature]</i>	
9.	Kamis, 21 Januari 2016	9. <i>[Signature]</i>	
10.	Jumat, 22 Januari 2016	10. <i>[Signature]</i>	
11.	Senin, 25 Januari 2016	11. <i>[Signature]</i>	
12.	Selasa, 26 Januari 2016	12. <i>[Signature]</i>	
13.	Rabu, 27 Januari 2016	13. <i>[Signature]</i>	
14.	Kamis, 28 Januari 2016	14. <i>[Signature]</i>	
15.	Jumat, 29 Januari 2016	15. <i>[Signature]</i>	

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Jakarta, 09 Feb 2016

Penilai, *[Signature]*

(Titi Fatmahan)



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227 / 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO.
IAS/INA/3640

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : Prasetyo Adi Riyanto
No. Registrasi : 8105133136
Program Studi : Pendidikan ekonomi
Tempat Praktik : Koperasi Bimantara Group (KBG)
Alamat Praktik/Telp : Jl. Kebon Sirih 17-19

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 01 februari 2016	1.	
2.	Selasa, 02 februari 2016	2.	
3.	Rabu, 03 februari 2016	3.	
4.	Kamis, 04 februari 2016	4.	
5.	Jumat, 05 februari 2016	5.	
6.	6.	
7.	7.	
8.	8.	
9.	9.	
10.	10.	
11.	11.	
12.	12.	
13.	13.	
14.	14.	
15.	15.	

Jakarta, 09 Feb 2016

Penilai

(Titi Fatimah)

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 4 Surat Panggilan Magang dari Koperasi Karyawan Bimantara Group



KOPERASI BIMANTARA GROUP
Jl. Kebon Sirih 17-19 Jakarta 10340 • Phone : 3153416, 3902122 • Fax. : 3153794



Jakarta, 24 Desember 2015
Ref. No.K.05.03.073-UNJ/KBG/XII/15

Kepada Yth,
Kepala Biro Administrasi dan Kemahasiswaan
Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka
Jakarta 13220

Perihal : Izin praktek kerja lapangan

Sesuai dengan surat Saudara mengenai permohonan izin praktek kerja lapangan atas

Nama : Prasetyo Adi Riyanto
No.Registrasi : 8105133136
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Kami dapat menerima mahasiswa tersebut diatas untuk praktek kerja lapangan di Koperasi Bimantara Group.
Demikian surat dari kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

ah

Drs. Toto Pribadi
General Manager

tf/srtunj/izin

Lampiran 5 Surat Keterangan telah melaksanakan PKL di Koperasi Karyawan
Bimantara Group



KOPERASI BIMANTARA GROUP
Jl. Kebon Sirih 17-19 Jakarta 10340 • Phone : 3153416, 3902122 • Fax. : 3153794



Jakarta, 09 Februari 2016
Ref. No.K.05.03.009-UNJ/KBG/I/16

Kepada Yth,
Kepala Biro Administrasi dan Kemahasiswaan
Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka
Jakarta 13220

Perihal : Surat keterangan PKL

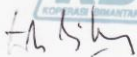
Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Prasetyo Adi Riyanto
No.Registrasi : 8105133136
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah melaksanakan praktek kerja lapangan dari tgl 11 Januari 2016 s/d 05 Februari 2016 di
Koperasi Bimantara Group.

Demikian surat keterangan ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih




Drs. Toto Priyadi
General Manager

tf/srtunj/izin

Lampiran 6 Daftar Kegiatan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

LAPORAN PEKERJAAN PKL

Tanggal	Waktu		
	09.00 - 12.00 WIB	12.00 - 13.00	13.00 - 16.00 WIB
11 Januari 2016	Perkenalan Bersama Anggota dan Pengaruh Koperasi	Istirahat	Wawancara dengan Ibu Titin selaku pegawai koperasi mengenai
12 Januari 2016	Membantu kasir dalam Melayani konsumen dan penataan barang		Menginput Barang datang dan memasukkan harga
13 Januari 2016	Melakukan penghitungan barang, baik dari supplier maupun		Wawancara dengan pak edison mengenai toko
14 Januari 2016	Melakukan Penataan Barang dan Membantu Kasir Melayani kosumen		Wawancara dengan pak jaka mengenai aplikasi penjualan dan persediaan barang
15 Januari 2016	Melakukan update harga produk dan Melakukan Penataan		Membantu kasir melayani konsumen
18 Januari 2016	Membantu kasir dalam Melayani konsumen, dan Melakukan		Wawancara pak sukron mengenai barang grosir dan supplier

19 Januari	Mendisplay barang yang masuk, Menerima	Istirahat	Membantu kasir melayani konsumen
20 Januari 2016	Mengelola Toko, Menerima Supplier, merapikan rak		Membuat Purchase order dan penataan barang
21 Januari	Mengelola toko, mendisplay barang		Membantu Kasir Melayani Konsumen
22 Januari 2016	Mengelola toko, mendisplay barang danmerapikan rak		Membuat purchase order
25 Januari	Membantu kasir di toko minimarket KBG melayani		Mengecek nomor faktur
26 Januari 2016	Mengelola toko, Menerima barang dari supplier		Melakukan purchase order dan penataan barang
27 Januari 2016	Melakukan update harga produk dan melakukan penataan barang		Wawancara dengan bu titin mengenai masalah toko
28 Januari	Mengelola toko, mengecek tanggal		Melakukan penataan barang
29 Januari 2016	Mengelola toko, menerima barang dari supplier		Membuat faktur nomor pembelian

30 Januari 2016	Mengelola toko, Mengecek nomor Faktur, Menerima barang dari supplier	Membuat Purchase order
01 Februari 2016	Membantu kasir melayani konsumen	Mengupdate harga barang
02 Februari 2016	Mengelola toko, menerima barang dari supplier	Membantu kasir melayani konsumen
03 Februari 2016	Mengelola toko, menerima barang dari supplier	Mendisplay barang
04 Februari 2016	Melakukan update harga barang dan Membantu kasir melayani konsumen	mendisplay barang, mengecek tanggal kadaluarsa barang
05 Februari 2016	Membantu kasir di toko minimarket KBG	Perpisahan

Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan PKL

